

PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan anak perusahaan/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit)
periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009/
Consolidated financial statements (unaudited)
Six months period ended June 30, 2010 and June 30, 2009

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2010 AND JUNE 30, 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Neraca Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..	8-81	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Jl. Jend. A Yani 19A, Kudus-59317, Indonesia
Telp. 0291-431691; Fax. 0291-431718

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT OF DIRECTOR
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2010 AND JUNE 30, 2009**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

: Adam Gifari
: Artha Graha Building 16th Fl Jl. Jendral
Sudirman Kav 52-53 Jakarta, Indonesia

Nomor Telepon / Telephone No. :
Jabatan / Position

: Jl. Pedurenan Buntu 88B, RT.003/RW.004,
Kelurahan Cilandak Timur,
Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
: 515 1215
: Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

: Rinaldy Santosa
: Artha Graha Building 10th Fl Jl. Jendral
Sudirman Kav 52-53 Jakarta, Indonesia

Nomor Telepon / Telephone No. :
Jabatan / Position

: Jl. Haji Samali Ujung no.17 Pejaten Barat
Jakarta Selatan
: 515 1215
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 telah disusun dan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan anak perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("the Company") and its subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the six months period ended June 30, 2010 and June, 30 2009 have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

28 Juli 2010/July 28, 2010

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Adam Gifari)
Direktur Utama / President Director



(Rinaldy Santosa)
Direktur / Director

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	475.976	2d,3,30	821.359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp24.622 (2009: Rp10.826)	82.569	2e,4,13,28d	142.602	Third parties, net of provision for doubtful accounts of Rp24,622 (2009: Rp10,826)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	584	2e	31	Third parties
Persediaan	938	2f,5	1.045	Inventories
Beban dibayar di muka dan uang muka	7.348	2g,6	8.426	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	434.279	2m,14a	391.826	Refundable taxes
JUMLAH ASET LANCAR	1.001.694		1.365.289	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi sewa				Net investment in
pembiayaan neto	2.158	2h,7	2.875	finance lease
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp403.040 (2009: Rp119.745)	5.734.128	2i,8,13	4.576.526	Fixed assets, less accumulated depreciation of Rp403,040 (2009: Rp119,745)
Sewa lokasi jangka panjang	350.470	2h,9	302.222	Long-term prepaid site rentals
Aset pajak tangguhan	556	2m,14e	16.796	Deferred tax assets
Piutang swap tingkat bunga	-	2o,27	7.046	Interest rate swap receivables
Aset tidak lancar lainnya	100.244	10	15.692	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	6.187.556		4.921.157	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	7.189.250		6.286.446	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(UNAUDITED) (continued)
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang pembangunan menara dan lainnya Pihak ketiga	40.373	11	127.148	Tower construction and other payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	20.326	15	11.514	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	232.747	12	138.366	Accrued expenses
Bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	106.720	13	379.380	Current portion of long-term loans Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	8.644	13	34.694	Related party
Hutang pajak	2.770	2m,14b	1.405	Taxes payable
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	411.580		692.507	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	66.188	2m,14e	-	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	6.269	2j,16	3.196	Provision for employee benefits
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	4.555.074	13	3.930.872	Long-term loans net of current portion Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	305.683	13	178.149	Related party
Pendapatan diterima di muka	670.028	17	551.282	Unearned revenue
Hutang swap tingkat bunga	44.456	2o,27	-	Interest rate swap payables
Kewajiban tidak lancar lainnya	50.610		36.230	Other non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	5.698.308		4.699.729	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	6.109.888		5.392.236	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(UNAUDITED) (continued)
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham:				Share capital:
Saham biasa:				Common shares:
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham (2009: Rp1.000.000 (angka penuh) per saham)				Par value - Rp500 (full amount) per share (2009: Rp1,000,000 (full amount) per share)
Modal dasar 1.200.000.000 saham (2009: 600.000 saham)				Authorized - 1,200,000,000 shares (2009: 600,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.020.292.500 saham (2009: 490.030 saham)	510.146	19	490.030	Issued and fully paid - 1,020,292,500 shares (2009: 490,030 shares)
Tambahan modal di setor	20.576		-	Additional paid in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	468.939	20	520.441	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ (akumulasi kerugian)	79.701		(116.261)	Unappropriated retained earnings/ (accumulated deficit)
JUMLAH EKUITAS	1.079.362		894.210	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7.189.250		6.286.446	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN	664.644	2l,21	504.245	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	46.501	2l,22	28.645	COST OF REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	199.554	2g,2h,23	147.667	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
LABA KOTOR	418.589		327.933	GROSS INCOME
BEBAN USAHA	68.754	2j,24	45.974	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	349.835		281.959	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Penghasilan bunga	5.312		4.333	Interest income
Beban keuangan	(556.364)	25	(239.776)	Finance charges
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	144.648	2k,26	242.273	Foreign exchange gains/(losses), net
Beban penyisihan piutang tak tertagih	-	4	(10.826)	Provision for bad debt expense
Pembalikan penyisihan piutang tak tertagih	9.572	4	-	Reversal of provision for doubtful accounts
Penyesuaian pajak penghasilan badan	-	14g	61.270	Corporate income tax adjustment
Lain-lain, bersih	(277)		(1.158)	Others, net
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(397.109)		56.116	Other (expenses)/income, net
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(47.274)	2m,14c,14d	338.075	(LOSS)/INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak tangguhan	8.605		16.787	Deferred tax benefit
	8.605		16.787	
(RUGI)/LABA BERSIH	(38.669)		354.862	NET (LOSS)/INCOME
(Rugi)/laba bersih per saham dasar (angka penuh)	(38)	2p	362	Basic net (loss)/income per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ (akumulasi kerugian)/ Unappropriated retained earnings/ (accumulated deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2008	19	490.030	-	495.430	(471.123)	514.337	Balance as of December 31, 2008
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	20	-	-	25.011	-	25.011	<i>Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary</i>
Laba bersih Juni 2009		-	-	-	354.862	354.862	<i>Net Income for June 2009</i>
Saldo 30 Juni 2009		490.030	-	520.441	(116.261)	894.210	Balance as of June 30, 2009
Saldo 31 Desember 2009		490.030	-	507.017	118.370	1.115.417	Balance as of December 31, 2009
Tambahan modal disetor	19	20.116	20.576	-	-	40.692	<i>Additional issuance of share capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	20	-	-	(38.078)	-	(38.078)	<i>Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary</i>
Rugi bersih Juni 2010		-	-	-	(38.669)	(38.669)	<i>Net loss for June 2010</i>
Saldo 30 Juni 2010		510.146	20.576	468.939	79.701	1.079.362	Balance as of June 30, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.239.206		386.162	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(96.966)		(88.721)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(22.793)		(18.976)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.119.447		278.465	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	5.312		4.332	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(85.101)		(54.733)	Income taxes and other taxes paid
Lain-lain	43.122		(41.266)	Others
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.082.780		186.798	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan nilai investasi sewa	366		373	in finance lease
Pembelian aset tetap	(478.218)		(458.392)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-		22.474	Payments of advances for purchase of fixed assets
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(58.189)		(46.742)	Payments for long-term site rentals
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(536.041)		(482.287)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED) (continued)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Setoran modal	40.692		-	Share capital contributions
Penerimaan hutang jangka panjang - pihak ketiga	4.607.727		283.853	Proceeds from long-term loans - third parties
Penerimaan hutang jangka panjang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	356.090		22.339	Proceeds from long-term loans - related party
Pembayaran hutang jangka panjang - pihak ketiga	(4.792.676)		-	Payments of long-term loans - third parties
Pembayaran hutang jangka panjang - pihak istimewa	(325.000)		-	Payments of long-term loans - related parties
Pembayaran biaya pinjaman	(162.647)		4.790	Payments of costs of obtaining loans
Pembayaran beban bunga	(268.787)		(119,928)	Interest paid
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(544.601)		191.054	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.138		(104.435)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	473.838		925.794	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	475.976	3	821.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Activity not affecting cash flows:
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	24.391	8	40.222	Reclassification of construction in progress to fixed assets
Reklasifikasi hutang jangka panjang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa menjadi hutang jangka panjang pihak ketiga	-	13	172.228	Reclassification of long-term loans - related party to long-term loans - third parties
Kapitalisasi biaya pembongkaran pemindahan aset dan restorasi aset	6.460		3.490	Capitalization of assets retirement obligation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain, perubahan susunan permodalan Perseroan yaitu perubahan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.490.030.000.000 (angka penuh) menjadi Rp.510.146.250.000 (angka penuh) sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitakan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-13487 tanggal 2 Juni 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan melakukan investasi pada perusahaan lain. Operasi komersial Perseroan dimulai tanggal 2 Juni 2008.

Perseroan berkedudukan di Kudus, Jawa Tengah.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perseroan dan anak perusahaan mempunyai 243 karyawan tetap dan 26 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) (2009: 237 karyawan tetap dan tidak ada karyawan tidak tetap) (tidak diaudit). Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2010 sebesar Rp1.833 (2009: Rp1.477).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Restatement of Shareholders' Meeting No. 274 dated March 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, among others, regarding the amendment of capital composition of the Company especially regarding the issued and paid up capital of the company from Rp.490,030,000,000 (full amount) to become Rp.510,146,250,000 (full amount) this amendment has been acknowledge by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter no. AHU-AH.01.10-13487 dated June 2, 2010

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves services other than legal and tax services and investments in companies. The Company started commercial operations on June 2, 2008.

The Company is domiciled in Kudus, Central Java.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2010, the Company and its subsidiary had 243 permanent employees and 26 contract employees (unaudited) (2009: 237 permanent employees and none contract employees) (unaudited). Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and its Directors during 2010 amounted to Rp1,833 (2009: Rp1,477).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010 and 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010
Komisaris Utama	Martin Basuki Hartono
Komisaris	-
Komisaris Independen	John Aristianto Prasetyo
Direktur Utama	Adam Gifari
Direktur	Kenny Harjo
Direktur	Rinaldy Santosa
Direktur tidak Terafiliasi	Aloysius Moerba Suseto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010 berdasarkan Akta Berita Acara No. 2 tanggal 10 Juni 2010, dibuat di hadapan Fraskus Yanto Widjaja, S.H. , Notaris di Jakarta.

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 Nopember 2009, Perseroan menunjuk Arif Pradana sebagai Sekretaris Perusahaan efektif mulai tanggal 19 Nopember 2009.

c. Anak Perusahaan

Kepemilikan saham Perseroan pada anak perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
					2010	2009
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Bandung	Jasa penunjang telekomunikasi/Telecommunication supporting services	99,9994%	Juni/June 4, 2003	7.252.497	6.351.574

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham Protelindo dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate, senilai Rp490.551. Nilai pasar Protelindo pada saat akuisisi adalah sebesar Rp558.913. Selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih Protelindo atas nilai akuisisi sebesar Rp68.362 yang diakui sebagai pengurang nilai aset tetap - menara konsolidasian dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, sesuai dengan umur ekonomis yang diterapkan untuk menyusutkan menara.

1. GENERAL

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and its Directors as of June 30, 2010 and 2009 was as follows:

	30 Juni 2009/ June 30, 2009	
Yakub Budi Santoso		President Commissioner
Heru Budijanto Prabowo		Commissioner
-		Independent Commissioner
Agus Santoso Suwanto		President Director
Ferdinandus Aming Santoso		Director
-		Director
-		Unaffiliated Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and its Directors as of June 30, 2010 is based on the Deed of Minutes of Meeting No. 2 dated June 10, 2010, drawn by , Fraskus Yanto Widjaja S.H. , Notary in Jakarta..

Based on the Directors' Resolution dated November 19, 2009, the Company appointed Arif Pradana as the Company's Corporate Secretary effective as of November 19, 2009.

c. Subsidiary

The Company's ownership interest in its consolidated subsidiary is as follows:

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in Protelindo from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate, at a cost of Rp490,551. The fair value of Protelindo's net assets at the acquisition date amounted to Rp558,913. The excess of the Company's share of Protelindo's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in Protelindo of Rp68,362 has been recognized as a reduction in the consolidated fixed assets - towers and is being amortized using straight-line method over twenty years, the same useful lives applied for the depreciation of towers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("anak perusahaan") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H. Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar anak perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-22676.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar anak perusahaan, ruang lingkup usaha anak perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia.

Anak perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia dan kantor cabang berkedudukan di Gedung Artha Graha, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based the Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 195 dated March 22, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-22676.AH.01.02. Tahun 2010 dated May 3, 2010.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia.

The subsidiary's head office is located at Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia and its branch office is located at Artha Graha Building, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Anak perusahaan merupakan perusahaan dimana Perseroan atau anak perusahaan mempunyai penyertaan saham baik secara langsung atau tidak langsung dengan hak suara lebih dari 50%, atau apabila Perseroan dan anak perusahaan memiliki 50% atau kurang penyertaan saham dengan hak suara tetapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding "Financial Statement Presentation Guidance". The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the period ended June 30, 2010 and 2009 are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary. A subsidiary is a company in which the Company or its subsidiary has a direct or an indirect ownership of more than 50% of the voting rights, or the Company and its subsidiary have the ability to control the entity if ownership is equal to 50% or less.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian secara efektif telah beralih kepada Perseroan dan anak perusahaan, dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian berakhir.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan" di neraca konsolidasian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yaitu:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and its subsidiaries and are no longer consolidated from the date control ceases.

The proportionate share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is reflected as "Minority interests in equity of subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

The effect of all material transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiary, unless otherwise stated.

c. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7, "Related Party Disclosures" as follows:

- (i) *enterprises that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control, with the Company (this includes holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut; ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan dan anak perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

- (ii) associated enterprises;
- (iii) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the reporting enterprise);
- (iv) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including directors and officers of companies and close members of the families of such individuals; and
- (v) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence; this includes enterprises owned by directors or major shareholders of the Company and enterprises that have a member of key management in common with the Company and its subsidiary.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Perseroan dan anak perusahaan mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminan sebagai kas dan setara kas.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan analisa atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perseroan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap Laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perseroan dan anak perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

The Company and its subsidiary consider all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less and not placed as collateral as cash and cash equivalents.

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables and other receivables are presented net of a provision for doubtful accounts, based on an analysis of the collectibility of outstanding amounts at the end of the period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

f. Inventories

Prior to January 1, 2009, inventories were recorded based on PSAK No. 14 issued by the Indonesian Institute of Accountants in 1994.

Effective January 1, 2009, the Company and its subsidiary applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect on the Company's consolidated financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale. The Company and its subsidiary provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan anak perusahaan sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiary as lessees

- i) *Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of income. Capitalised leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiary will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan anak perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan anak perusahaan sebagai lessor

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan anak perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

The Company and its subsidiary as lessees (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiary recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiary as lessors

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognise assets held under a finance lease in their balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's and its subsidiary's net investments in the finance lease.
- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiary are required to present assets subject to operating leases in their balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan

Anak perusahaan telah memilih model revaluasi untuk menara dan Perseroan (efektif mulai saat berdirinya Perseroan) dan anak perusahaan telah memilih model biaya untuk aset tetap lainnya.

Menara dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Jumlah kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari neraca kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam laporan perubahan ekuitas.

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation

The subsidiary has chosen the revaluation model for towers and the Company (effective from its inception) and its subsidiary have chosen the cost model for other fixed assets.

Towers are stated at their revaluation amount less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.

Any revaluation surplus is credited to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the balance sheet, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in the statement of income, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in the statement of changes in equity.

An annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara	20
Mesin	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	8
Peralatan proyek	4
Perabotan kantor	3-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Towers
	Machinery
	Office equipment
	Motor vehicles
	Field equipment
	Furniture and fixtures

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

j. Kewajiban imbalan kerja

Perseroan dan anak perusahaan mengakui kewajiban atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian period berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

j. Employee benefits liabilities

The Company and its subsidiary recognize employees benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

k. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company and its subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at those dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognised in the current period's consolidated statement of income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 Dolar AS	9.083
Rupiah/1 Dolar Singapura	6.481

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The exchange rates used as of June 30, 2010 and 2009 were as follows:

	2009 (angka penuh)/ (full amount)	
	10.225	Rupiah/US Dollar 1
	7.055	Rupiah/Singapore Dollar 1

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Revenue and expense recognition

Rental income is recognized when earned. Expenses are recognized as incurred.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jendral pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan anak perusahaan dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif standar.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

m. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period, computed using the prevailing tax rates.

Based on the Directorate General of Taxes' letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the subsidiary's taxable income from tower rental activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan anak perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan anak perusahaan yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

n. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha adalah suatu unit usaha yang dapat dibedakan dan menyediakan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen dibuat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan.

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun kewajiban dalam neraca dan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current year's statement of income, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and its subsidiary, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Company and its subsidiary, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

n. Segment information

Segment information is presented based upon identified business segments. A business segment is a distinguishable unit that provides different products and services and is managed separately. Segment information is prepared in conformity with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

o. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the balance sheet and are carried at fair value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai kewajiban keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan anak perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Such derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge, are recognised directly in the statement of income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau kewajiban non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau kewajiban non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

p. Laba/(rugi) bersih per saham dasar

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah 1.006.288.923 saham dan 980.060.000 saham setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif, perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) yang terjadi pada tanggal 18 Nopember 2009 telah dilakukan pada tanggal 2 Juni 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statement of income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognised or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognised in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

p. Basic net income/(loss) per share

Basic net income/(loss) per share is computed by dividing net earnings by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the six months period ended June 30, 2010 and 2009 are 1.006.288.923 shares and 980,060,000 shares, respectively, after considering retrospective effect that the change in par value from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) on November 18, 2009 had occurred on June 2, 2008.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

r. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif di tahun 2010 adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

r. Standards issued which are not yet effective

Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants which are not yet effective in 2010 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
Requires the disclosure of additional information involving the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Standards issued which are not yet effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"
Segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"
Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
Prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss should be recognized.
- PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
Aims to provide guidance to ensure that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amounts involving such information.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

r. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif (lanjutan)
Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

Perseroan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Standards issued which are not yet effective (continued)
Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
Applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liabilities recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.

The Company and its subsidiary are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations of current standards on their financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
Kas	461	141
Bank - pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Rabobank International Indonesia (PT Hagabank)	-	22
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	146.393	41.611
PT Bank Syariah Mandiri	1.754	397
	148.147	42.030
Dolar AS:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.803	11.252
DBS Bank Ltd.	207.053	493.797
	211.856	505.049
Bank - pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 30)		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk.	115.503	-
Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk.	9	-
	115.512	-
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Rabobank International Indonesia (PT Hagabank)	-	50
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	274.089
	-	274.139
	475.976	821.359

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah:
PT Bank Rabobank International Indonesia (PT Hagabank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
US Dollars:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd.
Cash in banks - related party (Note 30)
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk.
US Dollars:
PT Bank Central Asia Tbk.
Time deposits - third parties:
Rupiah:
PT Bank Rabobank International Indonesia (PT Hagabank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah berkisar dari 5,4% sampai 7,0% setahun (2009: Rupiah 6,0% sampai 8,5% setahun).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at rates ranging from 5.4% to 7.0% per annum (2009: 6.0% to 8.5% per annum).

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah	106.390	149.582
Dolar Amerika Serikat	801	3.846
	107.191	153.428
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.622)	(10.826)
	82.569	142.602

Third parties:
Rupiah
US Dollars

Less:
Provision for doubtful accounts

	2010	2009
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	67.003	105.609
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	12.113	894
PT Bakrie Telecom Tbk.	11.840	14.870
PT Hutchison CP Telecommunications	4.913	4.160
PT XL Axiata Tbk.	4.899	12.007
PT Telekomunikasi Selular	3.308	493
PT Natrindo Telepon Selular	1.716	2.749
PT Sampoerna Telecom Indonesia	770	2.454
PT Indosat Tbk.	448	3.026
PT SMART Telecom	181	5.477
Lain-lain (kurang dari Rp2.500)	-	1.689
	107.191	153.428
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.622)	(10.826)
	82.569	142.602

PT Mobile 8 Telecom Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Hutchison CP Telecommunications
PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Natrindo Telepon Selular
PT Sampoerna Telecom Indonesia
PT Indosat Tbk.
PT SMART Telecom
Others (below Rp2,500)

Less:
Provision for doubtful accounts

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	33.651	51.568
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.687	6.462
31 - 60 hari	1.633	16.146
61 - 90 hari	53	15.511
Lebih dari 90 hari	69.167	63.741
	107.191	153.428
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.622)	(10.826)
	82.569	142.602

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Less:
Provision for doubtful accounts

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal, 1 Jan.	23.743	-
Penambahan	-	10.826
Pembalikan penyisihan piutang tak tertagih	(9.572)	-
Pemindahan dari aset tidak lancar lainnya	10.451	-
	24.622	10.826

Changes in the provision for doubtful accounts are as follows:

Beginning balance, Jan. 1
Additions
Reversal of provision for doubtful accounts
Transfer from other non current assets
Ending balance, June. 30

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dijadikan jaminan atas hutang bank, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 13.

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

All trade receivables are pledged as collateral for bank loans, as disclosed in Note 13.

5. PERSEDIAAN

	2010	2009
Persediaan suku cadang pemancar	938	1.045

Repeater spare parts inventories

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan suku cadang pemancar dapat digunakan dan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

5. INVENTORIES

Management believes that the repeater spareparts inventories can be used and a provision for obsolescent inventories was not considered necessary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2010	2009
Uang muka ke pemasok dan karyawan	4.273	6.708
Asuransi dibayar di muka	2.161	839
Sewa kantor	914	879
	7.348	8.426

*Advances to suppliers and employees
Prepaid insurance
Prepaid office rental*

7. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Piutang sewa pembiayaan	5.484	8.620
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(3.326)	(5.745)
Nilai investasi neto	2.158	2.875
Angsuran piutang sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo dalam:		
Kurang dari satu tahun	2.562	3.136
Satu sampai lima tahun	2.922	5.484
	5.484	8.620

*Third parties:
Finance lease receivable
Unearned finance lease income
Net investment in finance lease*

*Installments of
finance lease receivable
due within:
Less than one year
One to five years*

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, anak perusahaan menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base transceiver station (BTS)* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut akan diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada masa akhir sewa yaitu mulai Desember 2012 sampai dengan Nopember 2014.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp8.955. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the subsidiary leases repeater systems and indoor base transceiver station (BTS) networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease periods starting in December 2012 through November 2014.

The repeaters are insured with PT Asuransi AIU Indonesia against fire, theft and other possible risks in 2010 and 2009 for Rp8,955. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Mutasi 2010

Movements in 2010

	Saldo 31 Des. 2009/ Balance Dec. 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Saldo 30 Jun. 2010/ Balance Jun. 30, 2010	
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>							<u>Cost/revaluation:</u>
Menara	5.565.549	456.056	-	24.391	-	6.045.996	Towers
Mesin	1.294	-	-	-	-	1.294	Machinery
Peralatan kantor	9.404	587	-	-	-	9.991	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	198	-	-	-	-	198	Field equipment
Perabotan kantor	7.476	2.224	-	-	-	9.700	Furniture and fixtures
	5.584.926	458.867	-	24.391	-	6.068.184	
Aset dalam penyelesaian	64.999	28.376	-	(24.391)	-	68.984	Construction in progress
	5.649.925	487.243	-	-	-	6.137.168	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Menara	238.912	151.749	-	-	-	390.661	Towers
Mesin	696	81	-	-	-	777	Machinery
Peralatan kantor	3.717	1.192	-	-	-	4.909	Office equipment
Kendaraan bermotor	393	63	-	-	-	456	Motor vehicles
Peralatan proyek	190	3	-	-	-	193	Field equipment
Perabotan kantor	4.361	1.683	-	-	-	6.044	Furniture and fixtures
	248.269	154.771	-	-	-	403.040	
Nilai buku bersih	5.401.656					5.734.128	Net book value

Mutasi 2009

Movements in 2009

	Saldo 31 Des. 2008/ Balance Dec.31, 2008	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Saldo 30 Jun. 2009/ Balance Jun. 30, 2009	
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>							<u>Cost/revaluation:</u>
Menara	4.124.058	434.883	-	40.222	-	4.599.163	Towers
Mesin	1.298	-	-	-	-	1.298	Machinery
Peralatan kantor	7.150	1.017	-	-	-	8.167	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	205	-	-	-	-	205	Field equipment
Perabotan kantor	6.700	669	-	-	-	7.369	Furniture and fixtures
	4.140.416	436.569	-	40.222	-	4.617.207	
Aset dalam penyelesaian	93.973	25.313	-	(40.222)	-	79.064	Construction in progress
	4.234.389	461.882	-	-	-	4.696.271	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Menara	-	112.981	-	-	-	112.981	Towers
Mesin	535	81	-	-	-	616	Machinery
Peralatan kantor	1.650	961	-	-	-	2.611	Office equipment
Kendaraan bermotor	267	63	-	-	-	330	Motor vehicles
Peralatan proyek	182	5	-	-	-	187	Field equipment
Perabotan kantor	1.825	1.195	-	-	-	3.020	Furniture and fixtures
	4.459	115.286	-	-	-	119.745	
Nilai buku bersih	4.229.930					4.576.526	Net book value

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2008, anak perusahaan merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh PT. Laksa Laksana, penilai independen. Nilai wajar menara dihitung menggunakan pendekatan arus kas yang didiskontokan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara :

As December 31, 2008, the subsidiary revalued its towers based on a valuation performed by PT Laksa Laksana, an independent appraiser. The fair value of the towers was determined using discounted cash flows. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

31 Des. 2008

Dec. 31, 2008

Tingkat diskonto (per tahun)	18,1%
Tingkat pertumbuhan arus kas bebas (per tahun)	1%
Tingkat inflasi (per tahun)	5,4% - 7,0%
Umur manfaat menara	20 tahun/years

Discount rate (per annum)
Long term growth of free cash flows (per annum)
Inflation rate (per annum)
Useful lives of towers

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 10 April 2009, nilai wajar menara pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp4.191.000.

Based on appraisal reports dated April 10, 2009 the fair values of towers as of December 31, 2008 were Rp4,191,000.

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:

	30 Jun. 2010/ Jun. 30, 2010	30 Jun. 2009/ Jun. 30, 2009	
Biaya perolehan	5.548.555	4.101.724	Cost
Akumulasi depresiasi	(478.278)	(235.402)	Accumulated depreciation
	5.070.277	3.866.322	

Seluruh aset dijadikan jaminan atas hutang bank (Catatan 13).

All assets are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

Pada tanggal 30 Juni 2010, seluruh menara telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Bintang terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.332.887 (2009: Rp2.184.110). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2010, the towers are insured with PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Bintang against fire, theft and other possible risks for Rp3,332,887 (2009: Rp2,184,110). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp154.771 (2009: Rp115.286) (Catatan 23).

Depreciation expense charged during the six months period ended June 30, 2010 amounted to Rp154,771 (2009: Rp115,286) (Note 23).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2010:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Menara-menara	75%	60.814	Juli/ July 2010
Menara-menara	50%	1.226	Agustus/ August 2010
Menara-menara	25%	3.331	September/ September 2010
Menara-menara	10%	3.613	Oktober/ October 2010
		68.984	

30 Juni 2009:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Menara-menara	75%	3.723	Juli/ July 2009
Menara-menara	50%	8.105	Agustus/ August 2009
Menara-menara	25%	35.020	September/ September 2009
Menara-menara	10%	32.216	Oktober/ October 2009
		79.064	

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress are as follows:

June 30, 2010:

Towers
Towers
Towers
Towers

June 30, 2009:

Towers
Towers
Towers
Towers

9. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG

	2010	2009
Sewa tanah di lokasi menara	348.907	300.934
Sewa lokasi pemancar	1.563	1.288
	350.470	302.222

9. LONG-TERM SITE RENTALS

Tower site rentals
Repeater site rentals

Akun ini merupakan beban sewa dibayar di muka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar serta uang muka atas sewa lokasi tanah jangka panjang. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

This account represents land or buildings rental prepayments for towers and repeaters and down-payments for long-term land leases. The rental periods are from 3 years to 10 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2010	2009
Piutang usaha - pihak ketiga	85.683	-
Uang muka pembelian aset tetap	9.553	8.920
Beban ditangguhkan	3.865	5.385
Uang jaminan	1.143	1.387
	100.244	15.692

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha anak perusahaan yang berasal dari PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") sebesar Rp85.683 berdasarkan perjanjian pembayaran antara anak perusahaan dan Mobile-8 tanggal 17 Desember 2009.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka yang dilakukan oleh anak perusahaan kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Konsorsium Mawa Rasa Sinergi	1.859	1.880
PT Ida Lombok	1.503	-
PT Pulau Mas Utama	689	-
PT Tripadu Adi Nugraha	678	-
PT Multi konstruksi Tower Indonesia	535	-
PT Mirlah Sari Teknik	518	-
PT Moga Prima Mandiri	-	1.522
Lain-lain (kurang dari Rp500)	3.771	5.518
	9.553	8.920

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Trade receivables - third party
Advances for purchase of fixed assets
Deferred charges
Deposits*

Trade receivables - third party represent the subsidiary's non-current trade receivables involving PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") amounting to Rp85,683 based on a payment agreement between the subsidiary and Mobile-8 dated December 17, 2009.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiary to contractors to construct towers and shelters with details as follows:

Third parties:
*PT Konsorsium Mawa Rasa Sinergi
PT Ida Lombok
PT Pulau Mas Utama
PT Tripadu Adi Nugraha
PT Multi konstruksi Tower Indonesia
PT Mirlah Sari Teknik
PT Moga Prima Mandiri
Others (below Rp500)*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. HUTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN
LAINNYA - PIHAK KETIGA**

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah	38.306	127.112
Dolar Amerika Serikat	2.033	36
Dolar Singapura	34	-
	40.373	127.148
	2010	2009
PT Relacom Indonesia	1.720	3.176
PT Ferprina Trijaya	1.523	4.635
PT Handalan Putra Sejahtera	1.265	5.838
PT Insani Daya Kreasi	1.236	1.769
PT Isopanel Dunia	1.141	8.393
PT Arthamas Karya Mandiri	1.010	-
PT Era Bangun Jaya	966	5.202
PT Infratech Indonesia	926	4.955
PT Binatel Prima	840	3.721
PT Mahertisa Utama	794	2.621
PT Inti Samudra Prakarsa	753	1.331
PT Primatama Konstruksi	745	1.628
PT Moga Tradeco	724	1.960
PT Cakra Hexa Swadaya	706	1.466
PT Gummanik Multi Teknik	697	2.645
CV Asa Wahana Reksa	648	2.144
PT Nakami Kinema Cemerlang	617	1.298
PT Bintang Abdi Nusantara	600	1.383
PT Wira Jaya	583	1.357
PT Huda Bushido Gemilang	571	1.071
PT Ciptakomunindo Pradipta	542	7.615
PT Jaring Digimitra Gemilang	540	1.916
PT Satya Pratama	542	1.061
PT Global Partner Telifra	405	1.510
PT Marsa Kanina Bestari	257	1.088
PT Trikarya Mulia Perkasa	178	4.487
PT Kudaka Automation Indonesia	155	1.997
PT Tripadu Adi Nugraha	109	1.193
PT Indokomas Buana Perkasa	79	1.363
PT Wibel Nusantara Indah	57	1.819
PT Hwl Construction	44	1.454
PT Dwi Pilar Pratama	21	2.585
PT Asindo Setiatama	-	1.127
PT Ayama Cahaya Mandiri	-	1.055
PT Adamasha Karya	-	1.034
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	19.379	39.251
	40.373	127.148

**11. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER
PAYABLES - THIRD PARTIES**

Third parties:
Rupiah
US Dollars
Singapore Dollars

PT Relacom Indonesia
PT Ferprina Trijaya
PT Handalan Putra Sejahtera
PT Insani Daya Kreasi
PT Isopanel Dunia
PT Arthamas Karya Mandiri
PT Era Bangun Jaya
PT Infratech Indonesia
PT Binatel Prima
PT Mahertisa Utama
PT Inti Samudra Prakarsa
PT Primatama Konstruksi
PT Moga Tradeco
PT Cakra Hexa Swadaya
PT Gummanik Multi Teknik
CV Asa Wahana Reksa
PT Nakami Kinema Cemerlang
PT Bintang Abdi Nusantara
PT Wira Jaya
PT Huda Bushido Gemilang
PT Ciptakomunindo Pradipta
PT Jaring Digimitra Gemilang
PT Satya Pratama
PT Global Partner Telifra
PT Marsa Kanina Bestari
PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Kudaka Automation Indonesia
PT Tripadu Adi Nugraha
PT Indokomas Buana Perkasa
PT Wibel Nusantara Indah
PT Hwl Construction
PT Dwi Pilar Pratama
PT Asindo Setiatama
PT Ayama Cahaya Mandiri
PT Adamasha Karya
Others (below Rp1,000)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. HUTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Umur hutang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	34.625	102.462
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	622	185
31 - 60 hari	346	2.577
61 - 90 hari	752	1.837
Lebih dari 90 hari	4.028	20.087
	40.373	127.148

11. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging of tower construction payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
Bunga pinjaman dan biaya bank	152.578	99.699
Pemeliharaan	32.477	17.486
Perizinan	13.391	-
Bonus karyawan	8.930	6.149
Gaji	5.906	3.900
Jasa profesional	5.596	6.925
Penalti	1.654	-
Marketing	1.058	-
Listrik	623	623
Lainnya (kurang dari Rp500)	10.534	3.584
	232.747	138.366

12. ACCRUED EXPENSES

Loan interest and bank fees
Maintenance
Permits and licences
Employee bonuses
Payroll
Professional fees
Penalties
Marketing
Electricity
Others (below Rp500)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

30 Juni 2010	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	June 30, 2010
Hutang bank				Bank loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT. Bank OCBC Indonesia	5.093	180.107	185.200	PT. Bank OCBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	6.366	225.134	231.500	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered-Jakarta	5.093	180.107	185.200	Standard Chartered-Jakarta
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) (AS\$110.000.000)	27.476	971.654	999.130	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) (US\$110,000,000)
DBS Bank Ltd. (AS\$85.000.000)	21.232	750.823	772.055	DBS Bank Ltd. (US\$85,000,000)
Standard Chartered Bank (AS\$40.000.000)	9.991	353.329	363.320	Standard Chartered Bank (US\$40,000,000)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (AS\$90.000.000)	22.481	794.989	817.470	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (US\$90,000,000)
Standard Chartered Bank -Jakarta branch (AS\$50.000.000)	12.489	441.661	454.150	Standard Chartered Bank -Jakarta branch (US\$50,000,000)
	110.221	3.897.804	4.008.025	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.501)	(123.805)	(127.306)	Unamortized costs of loans
	106.720	3.773.999	3.880.719	
Pinjaman lainnya:				Other loans:
Pinjaman subordinasi:				Subordinated loan:
Stewart Island Investments Pte. Ltd. (AS\$85.993.080)	-	781.075	781.075	Stewart Island Investments Pte. Ltd. (US\$85,993,080)
	-	781.075	781.075	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	-	Unamortized cost of loans
	-	781.075	781.075	
	106.720	4.555.074	4.661.794	
Hutang bank				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:				Related party:
PT Bank Central Asia Tbk.	8.938	316.062	325.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(294)	(10.379)	(10.673)	Unamortized cost of loan
	8.644	305.683	314.327	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

30 Juni 2009	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	June 30, 2009
Hutang bank				Bank loans
Pinjaman senior:				Senior loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70.525	362.147	432.672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT CIMB Niaga Tbk	29.143	149.647	178.790	PT CIMB Niaga Tbk
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) (AS\$34.628.869)	57.715	296.365	354.080	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) (US\$34,628,869)
Chinatrust Commercial Bank Ltd. (AS\$18.820.037)	31.367	161.068	192.435	Chinatrust Commercial Bank Ltd. (US\$18,820,037)
CIMB Bank Berhad, Singapore Branch (AS\$27.100.854)	45.168	231.938	277.106	CIMB Bank Berhad, Singapore Branch (US\$27,100,854)
DBS Bank Ltd. (AS\$37.640.075)	62.734	322.136	384.870	DBS Bank Ltd. (US\$37,640,075)
Standard Chartered Bank (AS\$37.640.075)	62.734	322.136	384.870	Standard Chartered Bank (US\$37,640,075)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (AS\$30.112.060)	50.187	257.709	307.896	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (US\$30,112,060)
	409.573	2.103.146	2.512.719	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(30.193)	(155.037)	(185.230)	Unamortized costs of loans
	379.380	1.948.109	2.327.489	
Pinjaman lainnya:				Other loans:
Pinjaman Mezanin:				Mezzanine loan:
Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. (AS\$48.909.729)	-	500.102	500.102	Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. (US\$48,909,729)
Pinjaman subordinasi:				Subordinated loan:
Stewart Island Investments Pte. Ltd. (AS\$146.496.709)	-	1.497.929	1.497.929	Stewart Island Investments Pte. Ltd. (US\$146,496,709)
	-	1.998.031	1.998.031	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(15.268)	(15.268)	Unamortized cost of loans
	-	1.982.763	1.982.763	
	379.380	3.930.872	4.310.252	
Hutang bank				Bank loan
Pinjaman senior:				Senior loan:
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:				Related party:
PT Bank Central Asia Tbk.	37.886	194.542	232.428	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.192)	(16.393)	(19.585)	Unamortized costs of loan
	34.694	178.149	212.843	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui di tahun 2010 adalah sebesar Rp227.278 termasuk penghapusan biaya pinjaman tangguhan terkait pinjaman Senior dan Mezanine sebesar Rp196.355 (2009: Rp25.680) (Catatan 25).

a. Pinjaman Fasilitas

Pada tanggal 27 Mei 2010, anak perusahaan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari sindikasi kreditor yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore Branch, PT Bank Central Asia Tbk., ("BCA"), PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, dengan nilai maksimum sebesar AS\$375,000,000 dan Rp926,900. Pinjaman Fasilitas tersebut digunakan untuk membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas tersebut, untuk membayar membayar secara penuh Fasilitas Senior yang ada (termasuk bunga pinjaman dan biaya, ongkos dan beban yang timbul daripadanya), untuk membayar seluruh atau sebagian dari Fasilitas Mezzanine (termasuk bunga pinjaman dan biaya, ongkos dan beban yang timbul daripadanya). Anak perusahaan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu debt service coverage ratio, net debt to average quarterly (running) EBITDA and net debt to equity. Pada tanggal 30 Juni 2010, anak perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman ini akan dibayar secara kuartalan mulai 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015. Pinjaman senior dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3.75% atau 3.25% tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman senior, pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman senior. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2010 masing-masing sebesar 4,10% sampai 4,35% per tahun dan 10,28%.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortised over the respective loan periods.

Amortization of the cost of loans recognized in 2010 was Rp227,278 including write-off of cost of loan related with Senior and Mezanine Loans of Rp196.355 (2009: Rp25,680) (Note 25).

a. Facility Loans

On May 27, 2010, the subsidiary obtained Facility Loan from syndicated lenders consisting of DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore Branch, PT Bank Central Asia Tbk., ("BCA"), PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, for maximum amount of US\$375,000,000 and Rp926,900. The purpose of the loans is to pay fees and expenses due under the Facility, to repay in full the Existing Senior Facilities (including accrued interest and fees, costs and expenses thereunder), to repay in full or in part, the Mezzanine Facility (including accrued interest and fees, costs and expenses thereunder). The subsidiary is required to comply with financial covenants i.e. debt service coverage ratio, net debt to average quarterly (running) EBITDA and net debt to equity. As of June 30, 2010, the subsidiary is in compliance with all of the financial covenants.

The loans are due to be repaid in quarterly installments starting December 7, 2010 through June 7, 2015. The loan denominated in US Dollars is subject to interest at LIBOR plus applicable margins of 3.75% or 3.25% depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the senior loan agreement; the loan denominated in Rupiah is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% depending on the achievement of the financial ratios as required in the senior loan agreement. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Rupiah in 2010 ranged from 4.10% to 4.35% per annum and from 10.28% per annum, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam anak perusahaan, seluruh aset tetap anak perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha anak perusahaan (Catatan 4).

Kecuali diwajibkan untuk mematuhi peraturan Badan Pelaksana Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atau BEI atau bursa efek lain yang relevan, atau yang diizinkan sesuai dengan perjanjian Kas dan Akun Manajemen (CAMA), tidak ada Obligor yang harus :

- a) Membagikan atau membayar deviden, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (atau bunga atas deviden, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atau saham (baik dalam klasifikasi apapun);
- b) Membayar ataupun membagikan deviden atau premi cadangan saham;
- c) Membayar setiap biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham Obligor, termasuk kepada setiap pemegang saham (selain itu, jumlah keseluruhan tidak melebihi Rp1.000 per bulan, sesuai dengan pemasaran dan perjanjian lisensi;
- d) Membayar kembali hutang subordinasi; atau
- e) Melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut

13. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans

These loans are secured by all of the subsidiary's issued shares, the subsidiary's fixed assets (Note 8) and the subsidiary's trade receivables (Note 4).

Unless required to comply with the rules and/or regulations of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") or the Indonesian Stock Exchange ("IDX") or any other relevant stock exchange, or as permitted in accordance with the Cash and Account Management Agreement ("CAMA"), the Subsidiary is not entitled to:

- a) Declare, or pay any dividend, charge, fee or other distribution (or interest on any unpaid dividend, charge, fee or other distribution) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or any class of its share capital);*
- b) Repay or distribute dividend or share premium reserve;*
- c) Pay management, advisory or other fee to or to the order of the shareholders of the Subsidiary, including to any Shareholder (other than, in an aggregate amount not to exceed Rp1,000 per month, pursuant to the Marketing and Licensing Agreement);*
- d) Repay any Subordinated Debt; or*
- e) Redeem, repurchase, retire or repay its share capital or resolve to do so.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman Senior

Pada tanggal 26 Nopember 2008, anak perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Senior dari sindikasi kreditor yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$360.000.000 dan Rp1.180.000. Pinjaman senior tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi menara, melunasi seluruh pinjaman bank, membiayai modal kerja dan membayar seluruh biaya yang timbul dari fasilitas pinjaman ini. Anak perusahaan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio, net debt to average quarterly (running) EBITDA and net debt to equity*. Pada tanggal 30 Juni 2009, Anak perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman ini akan dibayar secara kuartalan mulai 31 Maret 2010 sampai dengan 30 September 2013. Pinjaman senior dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman senior, pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman senior. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2010 masing-masing sebesar 3,97% sampai 4,33% per tahun dan 10,19% sampai 10,80% per tahun (2009: 4,07% sampai 4,38% dan 11,17% sampai 15,18% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam anak perusahaan, seluruh aset tetap anak perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha anak perusahaan (Catatan 4) *pari passu* dengan Pinjaman Mezanin.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Senior Loans

On November 26, 2008, the subsidiary obtained Senior Loan facilities from syndicated lenders consisting of PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. for a maximum amount of US\$360,000,000 and Rp1,180,000. The purpose of the loans is to finance the acquisition of towers, to repay in full all existing bank loans, and to finance capital expenditure and pay fees and expenses due under the facilities. The subsidiary is required to comply with financial covenants i.e. *debt service coverage ratio, net debt to average quarterly (running) EBITDA and net debt to equity*. As of June 30, 2009, the subsidiary is in compliance with all of the financial covenants.

The loans are due to be repaid in quarterly installments starting on March 31, 2010 through September 30, 2013. The loan denominated in US Dollars is subject to interest at LIBOR plus applicable margins of 3.75% or 3.25% depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the senior loan agreement; the loan denominated in Rupiah is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% depending on the achievement of the financial ratios as required in the senior loan agreement. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Rupiah in 2010 ranged from 3.97% to 4.33% per annum and from 10.19% to 10.80% per annum, respectively (2009: 4.07% to 4.38% and 11.17% to 15.18% per annum, respectively). These loans are secured by all of the subsidiary's issued shares, the subsidiary's fixed assets (Note 8) and the subsidiary's trade receivables (Note 4) *pari passu* with the Mezzanine loan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman Senior

Anak perusahaan, sepanjang memenuhi syarat antara lain: (i) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih besar atau sama dengan 1,25 berbanding 1; dan (ii) terdapat dana yang cukup dalam *AS Dollar Excess Cash Account* setelah dipergunakan memenuhi kewajiban berdasarkan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dapat melaksanakan hal-hal di bawah ini:

- (a) membagikan, ataupun membayar dividen, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (bunga atas dividen, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atas saham (baik dalam klasifikasi apapun); atau
- (b) membayar ataupun membagikan dividen atau premi cadangan saham; atau
- (c) membayar biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham Obligor; atau
- (d) melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham; atau
- (e) melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

Berdasarkan *Form of Transfer Certificate* tanggal 26 Mei 2009 antara PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. mengalihkan fasilitas pinjaman senior kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp172.228.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Calyon, Cabang Singapura, setuju untuk berpartisipasi dalam sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior yang telah menjadi komitmen sindikasi kreditor sebesar AS\$30.000.000 kepada anak perusahaan.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Senior Loans

The subsidiary, if the following conditions are met: (i) the *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* is greater than or equal to 1.25 to 1.00 and (ii) there is sufficient cash in the *US Dollar Excess Cash Account*, after the funds have been used to fulfill the obligations under these facilities, is entitled to:

- (a) Declare, or pay dividends, charge fees or make other distributions (interest on unpaid dividends, charges, fees or other distributions) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or class of its share capital); or
- (b) Repay or distribute dividends or share premium reserve; or
- (c) Pay management, advisory or other fees to or to the order of the shareholders of such obligors; or
- (d) Repay loans provided by its shareholders; or
- (e) Redeem, repurchase, retire or repay share capital or resolve to do so.

Based on the *Form of Transfer Certificate* dated May 26, 2009 between PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. has assigned and transferred its interest in the senior loan facility to PT Bank CIMB Niaga Tbk. in the amount of Rp172,228.

On December 21, 2009, Calyon, Singapore Branch, agreed to participate in the Senior Facility Loan syndicated creditors, which syndicated creditors have committed to lend US\$30,000,000 to the subsidiary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman Senior (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2010, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., anggota sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior, setuju untuk meningkatkan komitmen dalam fasilitas pinjaman senior sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 12 Januari 2010, PT Bank OCBC Indonesia, setuju untuk berpartisipasi dalam sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior yang telah menjadi komitmen sindikasi kreditor sebesar AS\$15.000.000 kepada anak perusahaan.

Pada tanggal 7 Juni 2010, anak perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman Senior

c. Pinjaman Mezanin

Pada tanggal 26 Nopember 2008, anak perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Mezanin dari Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. dengan jumlah maksimum sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai akuisisi menara, modal kerja dan membayar seluruh biaya dan pengeluaran yang timbul dari fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah dengan margin sebesar 10% per tahun untuk periode 24 bulan pertama, sebesar 13% per tahun untuk periode 12 bulan berikutnya dan sebesar 18% per tahun untuk periode selanjutnya. Tingkat bunga efektif selama tahun 2010 adalah sebesar 10,22% sampai 10,25% per tahun (2009: 10,42% sampai 11,89% per tahun). Pinjaman ini dijamin oleh seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam anak perusahaan, seluruh aset tetap anak perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha anak perusahaan (Catatan 4) *pari passu* dengan pinjaman Senior. Anak perusahaan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to average quarterly (running) EBITDA*. Pada tanggal 30 Juni 2009, Anak perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Senior Loans (continued)

On January 12, 2010, the Oversea-chinese Banking Corporation Ltd., a member of the Senior Facility Loan syndicated creditors, agreed to increase its commitment under the Senior Loan Facility by an amount of US\$10,000,000.

On January 12, 2010, PT Bank OCBC Indonesia agreed to participate in the Senior Facility Loan Syndicated Creditors, which syndicated creditors have committed to lend US\$15,000,000 to the subsidiary.

On June 7, 2010, the Subsidiary has fully paid the Senior Loans.

c. Mezzanine Loan

On November 26, 2008, the subsidiary entered into a Mezzanine facility agreement with Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$65,000,000. The purpose of the loan is to finance the acquisition of towers, to finance working capital and to pay fees and expenses due under the Mezzanine facility.

The loan is due to be repaid on March 31, 2014 and is subject to interest at LIBOR plus a margin of 10% per annum for the first 24 months, 13% per annum for the next 12 months and 18% per annum thereafter. The effective interest rates in 2010 ranged from 10.22% to 10.25% per annum (2009: 10.42% to 11.89% per annum). This loan is secured by all of the subsidiary's issued shares, the subsidiary's fixed assets (Note 8) and the subsidiary's trade receivables (Note 4) on a *pari passu* basis with the Senior loan. The subsidiary is required to comply with financial covenants i.e. debt service coverage ratio and net debt to average quarterly (running) EBITDA. As of June 30, 2009, the subsidiary is in compliance with all of the financial covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pinjaman Mezanin (lanjutan)

Anak perusahaan, sepanjang memenuhi syarat antara lain: (i) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih besar atau sama dengan 1,25 berbanding 1; dan (ii) terdapat dana yang cukup dalam *US Dollar Excess Cash Account* setelah dipergunakan memenuhi kewajiban berdasarkan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dapat melaksanakan hal-hal di bawah ini:

- (a) membagikan, ataupun membayar dividen, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (bunga atas dividen, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atas saham (baik dalam klasifikasi apapun); atau
- (b) membayar ataupun membagikan dividen atau premi cadangan saham; atau
- (c) membayar biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham Obligor; atau
- (d) melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham; atau
- (e) melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

Pada tanggal 7 Juni 2010, anak perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman Mezanin.

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

Pada tanggal 15 Agustus 2008, anak perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$146.496.710 untuk digunakan sebagai modal kerja anak perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga selama tahun 2008 sebesar 3% per tahun dan bunga untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Maret 2009 adalah 6% per tahun. Bunga untuk periode 1 April 2009 sampai dengan 30 September 2009 adalah 9% per tahun dan selanjutnya bunga yang berlaku adalah 15%. Pada tanggal 30 September 2009, anak perusahaan dan Stewart Island Investments Pte. Ltd. setuju untuk mengkapitalisasi hutang bunga sejumlah AS\$10.584.348, sehingga pokok hutang bertambah menjadi AS\$157.081.097. Para pihak juga setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran dari 30 September 2009 menjadi 30 September 2010

13. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Mezzanine Loan (continued)

The subsidiary, if the following conditions are met: (i) the *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* is greater than or equal to 1.25 to 1.00 and (ii) there is sufficient cash in the *US Dollar Excess Cash Account*, after the funds have been used to fulfill the obligations under these facilities, is entitled to:

- (a) Declare, or pay dividends, charge fees or make other distributions (interest on unpaid dividends, charges, fees or other distributions) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or class of its share capital); or
- (b) Repay or distribute dividends or share premium reserve; or
- (c) Pay management, advisory or other fees to or to the order of the shareholders of such obligors; or
- (d) Repay loans provided by its shareholders; or
- (e) Redeem, repurchase, retire or repay share capital or resolve to do so.

On June 7, 2010, the Subsidiary has fully paid Mezzanine Loans.

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

On August 15, 2008, the subsidiary entered into a Facility Agreement with Stewart Island Investments, Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$146,496,710 to finance the subsidiary's working capital. The loan was subject to interest at the rate of 3% per annum during 2008 and interest at the rate of 6% per annum for the period from January 1, 2009 to March 31, 2009. Interest applies at the rate of 9% per annum for the period from April 1, 2009 to September 30, 2009 and at the rate of 15% per annum thereafter. On September 30, 2009, the subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan of US\$10,584,348; the total loan principal amount thereby increased to US\$157,081,097. Both parties also agreed to extend the payment date of the loan from September 30, 2009 to September 30, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, anak perusahaan dan Stewart Island investments Pte, ltd setuju untuk mengkapitalisasi pinjaman sebesar AS\$11.911.983; sehingga pokok hutang bertambah menjadi AS\$168.993.080.

Pinjaman dan bunga pinjaman ini akan dibayar pada saat anak perusahaan telah melunasi pinjaman Senior dan Mezanin. Pinjaman ini dijamin oleh saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Tricipta Mandhala Gumilang dan PT Caturguwiratna Sumapala.

Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat pembatasan-pembatasan antara lain anak perusahaan tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dilarang untuk membagikan dividen, melakukan perubahan terhadap kegiatan usahanya, menerima pinjaman lain selain yang diperbolehkan berdasarkan perjanjian pinjaman dan untuk bertindak sebagai kreditur atau memberikan pinjaman kepada pihak lainnya. Pembatasan membagikan dividen telah dicabut oleh Stewart Island Investments Pte. Ltd. pada tanggal 7 Mei 2009. Pada tanggal 30 Juni 2009, anak perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 10 Juni 2010, anak perusahaan telah membayar sebagian pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd sebesar US\$83,000,000.00 yang berasal dari pinjaman Fasilitas. Saldo hutang per tanggal 30 Juni 2010 adalah US\$85.993.080.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd. (continued)

On March 31, 2010, the Subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan of US\$11,911,983; the total loan principal amount thereby increased to US\$168,993,080.

The loan principal and interest are repayable after the subsidiary has settled all obligations involving the Senior and Mezzanine loans. This loan is secured by all the Company's shares owned by PT Tricipta Mandhala Gumilang and PT Caturguwiratna Sumapala.

The loan agreement includes covenants restricting the subsidiary from distributing dividends, changing its business activity, obtaining loans other than as allowed based on the loan agreement or providing loans to other parties, without obtaining written approval from the lender. The covenant on the distribution of dividends was waived by Stewart Island Investments, Pte. Ltd. on May 7, 2009. As of June 30, 2009, the subsidiary is in compliance with all of the loan covenants.

On June 10, 2010, the Subsidiary has partially paid loan from Stewart Island Investments, Pte.Ltd of US\$83,000,000. The outstanding balance of loan from Stewart Island Investments, Pte. Ltd. as of June 30, 2010 amounted to US\$85,993,080.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2010	2009
Perseroan:		
Pajak pertambahan nilai	482	-
Pengembalian pajak penghasilan badan	17	-
Anak perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	255.517	242.101
Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4 (2) 2007 - 2009	150.048	147.039
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2010	27.044	-
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2009	-	1.515
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2008	961	961
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2007	210	210
	434.279	391.826

Lihat Catatan 14g.

14. TAXATION

a. Refundable taxes

*The Company:
Value added tax
Refundable corp income tax*

*The subsidiary:
Value added tax
Claims for refundable income
tax - Article 4(2) 2007 – 2009
Refundable corporate
income tax - 2009
Refundable corporate
income tax - 2009
Refundable corporate
income tax - 2008
Refundable corporate
income tax - 2007*

See Note 14g.

b. Hutang pajak

	2010	2009
Perseroan:		
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26	2	-
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	15	-
	17	-
Anak perusahaan		
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26	1.890	352
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 4(2)	365	449
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	498	604
	2.753	1.405
	2.770	1.405

*The Company:
Withholding income tax -
Articles 23/26
Withholding income tax -
Article 21*

*The subsidiary:
Withholding income tax -
Articles 23/26
Withholding income tax -
Article 4(2)
Withholding income tax -
Article 21*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(47.274)	338.075
(Rugi)/laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(46.785)	336.365
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(489)	1.710
Ditambah/(dikurangi):		
Perbedaan temporer:		
Kewajiban imbalan kerja	95	-
Perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(19)	(2)
Pendapatan tidak kena pajak	(1.709)	(1.708)
(Rugi)/Laba kena pajak	(2.122)	-
(Rugi)/Laba fiskal	(2.122)	-

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The reconciliations between income/(loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows:

Consolidated (loss)/income before corporate income tax
Subsidiary's (loss)/income before corporate income tax
(Loss)/income before corporate income tax - the Company
Add/(less):
Temporary differences:
Employee benefit liabilities
Permanent differences:
Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis
Non-taxable income
Taxable (tax loss)/income
Taxable (tax loss)/income

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

	2010	2009
Beban pajak kini		
Perseroan		
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar	-	-
Beban pajak penghasilan yang dikenakan pajak Penghasilan final	-	-
Anak perusahaan		
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar	-	-
Beban pajak penghasilan yang dikenakan pajak Penghasilan final	-	-
Beban pajak kini konsolidasian	-	-
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
Perseroan	17	-
Anak perusahaan	27.044	1.515
	27.061	1.515
(Piutang)/Hutang pajak penghasilan badan		
Perseroan	(17)	-
Anak perusahaan	(27.044)	(1.515)
	(27.061)	(1.515)
(Piutang)/Hutang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya		
Perseroan	-	-
Anak perusahaan	-	-
	-	-
Total (Piutang)/Hutang pajak penghasilan badan		
Perseroan	(17)	-
Anak perusahaan	(27.044)	(1.515)
	(27.061)	(1.515)

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Current income tax
The Company
Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Current tax expense on income subject to final tax
The subsidiary
Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Current tax expense on income subject to final tax
Consolidated current tax expense
Less prepaid taxes:
The Company
The subsidiary
Corporate income tax (receivable)/payable
The Company
The subsidiary
Corporate income tax (refundable)/payable previous year
The Company
The subsidiary
Total Corporate income tax (refundable)/payable
The Company
The subsidiary

Pada tanggal 10 Februari 2009, anak perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jendral Pajak (Dirjen Pajak) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar beserta denda pajak sebesar Rp1.040. Anak perusahaan menerima SKPKB tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 11 Maret 2009.

On February 10, 2009, the subsidiary received a tax assessment from the Director General of Taxation (DGT) reflecting an underpayment of Value Added Tax (VAT) for the 2007 tax year of Rp1,040, including tax penalty. The subsidiary accepted the assessment and paid the under payment on March 11, 2009.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2010, anak perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) mencerminkan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2008 Rp796 termasuk denda pajak, anak perusahaan menerima kurang bayar dan telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tanggal 18 Mei 2010, anak perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) mencerminkan kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 karyawan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp20 termasuk denda pajak. Anak perusahaan menerima kurang bayar dan telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 17 Juni 2010.

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2010	2009
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	-	-
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(555)	4
	(555)	4
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	-	-
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(8.050)	(16.791)
	(8.050)	(16.791)
Konsolidasi		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	-	-
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(8.605)	(16.787)
	(8.605)	(16.787)

14. TAXATION (continued)

On June 4, 2010, the subsidiary received a tax assessment from the Director General of Taxation (DGT) reflecting underpayment of value added tax (VAT) for 2008 tax year of Rp796 including tax penalty. The subsidiary accepted the underpayment and has paid the underpayment on June 23, 2010.

On May 18, 2010, the subsidiary received a tax assessment from the Director General of Taxation (DGT) reflecting underpayment of employee income tax-article 21 for 2007 tax year of Rp20 including tax penalty. The subsidiary accepted the underpayment and has paid the underpayment on June 17, 2010.

c. Analysis of corporate income tax expense

The Company
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense

The subsidiary
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense

Consolidated
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak berlaku dan (manfaat)/beban pajak penghasilan:

	2010	2009
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(47.274)	338.075
(Rugi)/laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(46.785)	336.365
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(489)	1.710
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku umum	(122)	479
Pendapatan lainnya telah dikenakan pajak penghasilan final	(5)	-
Pendapatan tidak kena pajak	(428)	(479)
Dampak penurunan tarif pajak	-	4
Jumlah (manfaat)/beban pajak penghasilan		
Perseroan	(555)	4
Anak perusahaan	(8.050)	(16.791)
	(8.605)	(16.787)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat 30% menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Anak perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp98 sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan pada tahun 2009.

14. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliations between income/(loss) before corporate income tax multiplied by the maximum margin tax rates and corporate income tax (benefit)/expense are as follows:

Consolidated (loss)/income before corporate income tax
Subsidiary's (loss)/income before corporate income tax
(Loss)/Income before corporate income tax - the Company
Tax expense calculated at statutory rates
Other income subject to final income tax
Non-taxable income
Impact of the reduction in tax rate
Total corporate income tax (benefit)/expense
The Company
The subsidiary

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate tax rate from a marginal tax rate of 30% in 2008 to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. The subsidiary recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp98 as part of deferred tax benefit in the 2009 statement of income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih

Analisa saldo (kewajiban)/aset pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perseroan:		
Aset pajak tangguhan:		
Rugi pajak	531	33
Kewajiban imbalan kerja	25	-
Aset pajak tangguhan	556	33
Anak perusahaan:		
Aset pajak tangguhan:		
Rugi pajak	1.345	89.016
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.156	2.707
Akrua bonus	2.233	1.644
Penyisihan biaya perawatan	-	864
Kewajiban imbalan kerja	1.485	742
	11.219	94.973
Kewajiban pajak tangguhan:		
Aset tetap	(42.911)	(22.296)
Biaya pinjaman	(34.496)	(55.914)
	(77.407)	(78.210)
(Kewajiban)/aset pajak tangguhan, bersih	(66.188)	16.763
(Kewajiban)/aset pajak tangguhan, bersih konsolidasian	(65.632)	16.796

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

14. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets/(liabilities), net

An analysis the deferred tax (liabilities)/assets, net follows:

The Company:
Deferred tax assets:
Tax loss carried forward
Provision for employee benefits
Deferred tax assets
The subsidiary:
Deferred tax assets:
Tax loss
Provision for doubtful accounts
Accrued employee bonuses
Provision for general maintenance
Provision for employee benefits
Deferred tax liabilities:
Fixed assets
Cost of loans
Deferred tax (liabilities)/assets, net
Consolidated deferred tax (liabilities)/assets, net

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Analisa perubahan aset/(kewajiban) pajak tangguhan

f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities)

	2010	2009	
Perseroan			The Company
Saldo awal aset pajak tangguhan	2	36	Deferred tax assets - beginning balance
Manfaat/(Beban) pajak tangguhan pada periode berjalan	554	(3)	Deferred tax benefit/(expense) for the period
Saldo akhir aset pajak tangguhan	556	33	Deferred tax assets - ending balance
Anak perusahaan			The subsidiary
Saldo awal (kewajiban)/aset pajak tangguhan	(74.238)	(27)	Deferred tax (liabilities)/assets - beginning balance
Manfaat/(Beban) pajak tangguhan pada periode berjalan	8.050	16.790	Deferred tax benefit/(expense) for the period
Saldo akhir (kewajiban)/aset pajak tangguhan	(66.188)	16.763	Deferred tax (liabilities)/asset - ending balance
Saldo akhir (kewajiban)/aset pajak tangguhan - konsolidasi	(65.632)	16.796	Consolidated deferred tax (liabilities)/assets - ending balance

g. Lain-lain

g. Others

Klaim pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp150.027 merupakan klaim atas pajak dibayar dimuka pasal 4(2) yang terdiri dari Rp37.158 untuk tahun pajak 2009 dan Rp112.869 untuk tahun pajak 2008 dan 2007 sehubungan dengan perubahan perlakuan pajak atas pendapatan penyewaan menara anak perusahaan yang sebelumnya dikenakan pajak final menjadi pajak penghasilan badan dengan tarif standar.

Claims for refunds of withholding income tax Article 4(2) of Rp150,027 represent the subsidiary's refundable amounts of Rp37,158 for 2009 and Rp112,869 for 2008 and 2007 as a consequence of the changes in the tax treatment for tower rental income from a final tax basis to taxable income obtained by the subsidiary from tower rental activities being subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jendral Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan anak perusahaan dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif pajak standar.

Based on the Directorate General of Taxes' letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the subsidiary's income from tower rentals activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Sebelum menerima surat ini, sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, pendapatan anak perusahaan dari penyewaan menara diyakini dikenakan pajak dengan tarif pajak final sebesar 10% yang dipotong oleh para penyewa menara. Untuk itu, anak perusahaan melakukan perbaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 untuk mencerminkan perubahan terhadap dasar pajak atas pendapatan penyewaan menara. Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, anak perusahaan tidak dapat melakukan perbaikan atas SPT pajak penghasilan badan untuk 2006 dan sebelumnya. Manajemen anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kewajiban kontinjensi sehubungan dengan pemenuhan kewajiban pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2006 dan sebelumnya.

Anak perusahaan telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pajak penghasilan Pasal 4(2) yang dipotong selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak oleh penyewa menara. Pada tanggal 9 September 2009, KPP Madya Bandung menolak permohonan restitusi anak perusahaan karena KPP Madya Bandung berpendapat bahwa permintaan restitusi ini harus ditujukan kepada kantor pelayanan pajak dimana para penyewa menara, sebagai pemotong pajak, terdaftar. Anak perusahaan berpendapat bahwa penolakan KPP Madya Bandung ini bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.03/2007, dan oleh karena itu anak perusahaan pada tanggal 16 September 2009 telah mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Pajak untuk memerintahkan KPP Madya Bandung/Direktorat Jendral Pajak untuk membayarkan restitusi. Sampai dengan tanggal 28 Juli 2010, anak perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak. Anak perusahaan percaya bahwa pajak penghasilan yang dipotong para penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 akan dapat diterima pengembaliannya.

14. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Prior to receiving this ruling, the subsidiary's income from tower rental activities was believed to be subject to final income tax at the rate of 10%, which tax was withheld by the towers' lessees. Accordingly, the subsidiary revised its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years to reflect the change in basis of tax on tower rental income. Based on the current tax regulations, the subsidiary cannot revise its corporate income tax returns for 2006 and prior tax years. The subsidiary's management believes that there are no contingent liabilities that will arise in respect to the 2006 and prior tax years in relation to tax on tower rental income.

The subsidiary has applied for refunds to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax Article 4(2) for the years 2007 and 2008 of Rp112,869, which amounts were withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers. On September 9, 2009, the KPP Madya Bandung refused the subsidiary's application for tax refunds as the KPP Madya Bandung is of the opinion that the refunds should be applied to the tax offices where the lessees, as the withholders of tax, are registered. The subsidiary believes that KPP Madya Bandung's decision is not in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 190/PMK.03/2007, and, therefore, the subsidiary on September 16, 2009 filed a request to the Tax Court to issue an instruction to the KPP Madya Bandung/Directorate General of Tax to pay the requested refunds to the subsidiary. As of Juli 28, 2010, the subsidiary has not obtained a decision from the Tax Court in this matter. The subsidiary believes that the tax withheld by the lessees for the years 2007 and 2008 of Rp112,869 is refundable.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Anak perusahaan sedang dalam proses mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pemotongan pajak penghasilan Pasal 4(2) yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak selama tahun 2009 sebesar Rp37.139 oleh penyewa menara.

Anak perusahaan telah memperoleh pendapat dari konsultan pajak independen untuk mendukung tindakan anak perusahaan untuk membetulkan SPT dan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dipotong oleh penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008.

Anak perusahaan mengakui pendapatan pajak akibat pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp61.270 ke laporan laba rugi periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2009.

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2008 dan 2007 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan diluar PPh pasal 4(2) sesuai dengan SPT atas pajak penghasilan badan anak perusahaan untuk tahun pajak 2008 dan 2007 yang telah diperbaiki.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun setelah tahun 2007 sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The subsidiary is in process to apply for a refund to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax Article 4(2) for the year 2009 of Rp37,139, which amount was withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers.

The subsidiary has received a tax opinion from a tax consultant in support of its actions with respect to the revision of its corporate income tax returns and claims for refund of taxes that have been withheld by the tower lessees during 2007 and 2008.

The subsidiary has recognized an income tax benefit related to the revision of its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years of Rp61,270 in the statement of income for the period ended June 30, 2009.

Refundable corporate income tax for the 2008 and 2007 tax years represents overpayments of corporate income taxes, other than for withholding income tax Article 4(2), as reflected in the subsidiary's revised corporate income tax returns for the 2008 and 2007 tax years.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years for tax years after 2007 from the date the tax becomes due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan akrual anak perusahaan atas pengurangan hutang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Mobile-8 Telecom Tbk. sebesar 10% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Mobile-8 Telecom Tbk. dengan perincian sebagai berikut:

	2010	2009
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	11.070	6.228
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	9.256	5.286
	20.326	11.514

15. OTHER PAYABLES

This account represents the subsidiary's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Mobile-8 Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 10% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Mobile-8 Telecom Tbk. with details as follows:

*PT Mobile-8 Telecom Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Juli 2010 dan 24 Juni 2009.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah:

	2010	2009
Jumlah pegawai	243	237
Tingkat diskonto	9% per annum	12% per annum
Tingkat kenaikan gaji	11% per annum	11% per annum
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age
Tingkat kematian	TMI 1999	TMI 1999
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit

*Number of employees
Discount rate
Wages and salary increase
Retirement age
Mortality rate
Method*

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2010 dan 2009 (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	1.429	930
Biaya bunga	291	161
Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak	(2)	-
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	19	11
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - telah menjadi hak	-	-
	1.737	1.102

The details of the employee benefits expense recognised in the 2010 and 2009 statements of income (Note 24) are as follows:

*Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized past services cost-non vested
Amortization of unrecognized actuarial loss
Immediate recognition of past services cost - vested benefits*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perincian kewajiban imbalan kerja pada 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Nilai kini kewajiban	9.254
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	65
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.050)
Kewajiban imbalan kerja	6.269

Perubahan saldo kewajiban imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal, 1 Jan.	4.535
Penambahan di tahun berjalan	1.737
Pembayaran imbalan kerja	(3)
Saldo akhir, 30 Jun.	6.269

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of employee benefits liabilities as of June 30, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
	3.472	Present value of obligation
	(1)	Unrecognized past service cost - non vested
	(275)	Unrecognized actuarial losses
Employee benefits liabilities	3.196	

The changes in the provision for employee benefits for the years ended June 30, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
	2.094	Beginning balance, Jan.1
	1.102	Addition during the year
	-	Benefits paid
Ending balance, Jun. 30	3.196	

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2010
PT Hutchison CP Telecommunications	577.983
PT XL Axiata Tbk.	86.588
PT Telekomunikasi Selular	3.788
PT Natrindo Telepon Selular	1.291
PT Telekomunikasi Indonesia	311
PT Indosat Tbk.	58
PT Bakrie Telecom Tbk	9
670.028	

Pada tahun 2008, Anak perusahaan menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 1 sampai 5 tahun dari PT Hutchison CP Telecommunications atas sewa operasi menara. Anak perusahaan juga menerima pembayaran di muka dari PT XL Axiata Tbk., PT Natrindo Telepon Selular, PT Indosat Tbk. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bakrie Telecom Tbk atas sewa operasi menara untuk periode 1 tahun.

Pada bulan Nopember 2005, anak perusahaan menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 10 tahun dari PT Telekomunikasi Selular atas sewa operasi sebuah menara.

17. UNEARNED REVENUE

	2009	
	456.382	PT Hutchison CP Telecommunications
	79.178	PT XL Axiata Tbk
	1.409	PT Telekomunikasi Selular
	-	PT Natrindo Telepon Selular
	-	PT Telekomunikasi Indonesia
	14.313	PT Indosat Tbk.
	-	PT Bakrie Telecom Tbk
551.282		

In 2008, the subsidiary received payments in advance for 1 to 5 years from PT Hutchison CP Telecommunications for leases of towers under operating lease arrangements. The subsidiary also received payments in advance from PT XL Axiata Tbk., PT Natrindo Telepon Selular, PT Indosat Tbk. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. And PT Bakrie Telecom Tbk. for leases of towers under operating lease arrangements for a period of one year.

In November 2005, the subsidiary received payments in advance for 10 years from PT Telekomunikasi Selular for lease of a tower under an operating lease arrangement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HAK MINORITAS

Penyertaan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan sebesar 0,0006% (2009: 0,0008%) atau masing-masing sejumlah Rp7 dan Rp6, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 karena jumlahnya yang tidak material.

18. MINORITY INTERESTS

The interest of the minority shareholders in the subsidiary of 0.0006% (2009: 0.0008%) or equal to Rp7 and Rp6 are not recognized in the consolidated financial statements as of June 30, 2010 and 2009, respectively due to the immateriality of these amounts.

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and paid-up shares and the related value were as follows:

30 Juni 2010

June 30, 2010

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	463.110.000	45%	231.555	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	444.950.000	44%	222.475	- PT Caturguwiratna Sumapala
- Masyarakat	112.232.500	11%	56.116	Public
	1.020.292.500	100%	510.146	

30 Juni 2009

June 30, 2009

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	249.915	51%	249.915	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	240.115	49%	240.115	- PT Caturguwiratna Sumapala
	490.030	100%	490.030	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mendirikan Perseroan Terbatas bernama PT Sarana Menara Nusantara, dengan modal dasar sejumlah Rp100.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000 yang terdiri dari 25.000 saham. Perseroan menerima pembayaran modal pada tanggal 18 Juni 2008. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2008, dibuat dihadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notaris di Kudus, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan sisa saham dalam simpanan sebanyak 75.000 saham, meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp600.000 dan mengeluarkan 390.030 saham emisi baru setelah persetujuan peningkatan modal dasar. Tambahan modal ditempatkan sejumlah 465.030 saham telah disetor penuh oleh Pemegang saham ke kas Perseroan pada bulan Juli dan Agustus 2008. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 tanggal 18 November 2009, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui pengubahan nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp500 (angka penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 November 2009.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to establish a Company named PT Sarana Menara Nusantara with authorized share capital of Rp100,000, consisting of 100,000 shares with a nominal amount of Rp1 per share and issued and fully paid share capital of Rp25,000 consisting of 25,000 shares. The Company received payment for the issued share capital on June 18, 2008. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008.

Based on the Deed of Restatement of the Extraordinary Shareholders' Resolution No. 16 dated December 27, 2008, drawn up in the presence of Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notary in Kudus, the Company's shareholders agreed to the issuance of 75,000 shares, to increase the Company's authorized share capital to Rp600,000 and to issue 390,030 new shares after obtaining approval for the increase in the authorized capital. Payment for the issuance of 465,030 shares was made to the Company in July and August 2008. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 28, 2009.

Based on the Deed of Restatement of Shareholders' Extraordinary Meeting Resolution No. 71 dated November 18, 2009, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to amend the nominal value of each share from Rp1,000,000 (full amount) to become Rp500 (full amount). This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Right under letter No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 dated November 20, 2009.

On February 25, 2010, the Company obtained an Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange as of March 8, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2010, berdasarkan keputusan rapat umum luar biasa pemegang saham anak perusahaan, pemegang saham anak perusahaan menyetujui :

- Meningkatkan modal dasar anak perusahaan dari Rp325.000.000.000 (angka penuh) menjadi Rp1.000.000.000.000 (angka penuh);
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh anak perusahaan dari Rp291.570.000.000 (angka penuh) yang terdiri dari 2.295.700.000 saham menjadi Rp332.262.018.700 (angka penuh) yang terdiri dari 3.322.620.187 saham;
- Perseroan untuk menambah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam anak perusahaan dengan nilai Rp40.692.018.700 (angka penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain, perubahan susunan permodalan Perseroan yaitu perubahan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 490.030.000.000 (angka penuh) menjadi Rp.510.146.250.000 (angka penuh) sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Peseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 2 Juni 2010.

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan yang terdiri dari surplus revaluasi menara anak perusahaan dan keuntungan/(kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas anak perusahaan masing-masing sebesar Rp513.395 dan Rp(44.455) (2009: Rp513.395 dan Rp7.046).

Perubahan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	507.017	495.430
Perubahan di tahun berjalan	(38.078)	25.011
Saldo akhir	468.939	520.441

19. SHARE CAPITAL (continued)

On March 5, 2010, based on a Shareholders' Resolution in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders of the subsidiary, the subsidiary's shareholders approved the following actions:

- Increase the subsidiary's authorized capital from Rp325,000,000,000 (full amount) to Rp1,000,000,000,000 (full amount);
- Increase the subsidiary's issued and paid up capital from Rp291,570,000,000 (full amount) comprising of 2,295,700,000 shares to Rp332,262,018,700 (full amount) comprising 3,322,620,187 shares;
- The Company's subscription for all of the increase in the subsidiary's issued and paid-up share capital of Rp40,692,018,700 (full amount).

Based on the Deed of Restatement of Shareholders meeting No. 274 dated March, 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., Notary in Jakarta, among others, regarding the amendment of capital composition of the Company especially regarding the issued and paid up capital of the company from Rp.490,030,000,000 (full amount) to become Rp.510,146,250,000 (full amount). this amendment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia June 2, 2010.

20. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTIONS RESULTING IN CHANGES IN EQUITY OF THE SUBSIDIARY

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary which consist of the subsidiary's revaluation surplus on towers and the subsidiary's net gain/(loss) on cash flow hedges of Rp513,395 and Rp(44,455), respectively (2009: Rp513,395 and Rp7,046).

The changes in the difference arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary for the six months period ended June 30, 2010 and 2009 are as follows:

Beginning balance
Changes during the period
Ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Sewa menara (sewa operasi)	660.576	500.183
Sewa pemancar (sewa pembiayaan)	4.068	4.062
	664.644	504.245

*Third parties:
Tower rentals (operating leases)
Repeater rentals (finance lease)*

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 5% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari Jumlah penjualan/ Percentage of total revenue		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Pelanggan</u>					<u>Customers</u>
PT Hutchison CP Telecommunications	318.301	228.075	48%	44%	PT Hutchison CP Telecommunications
PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.)	86.589	81.588	13%	16%	PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.)
PT Bakrie Telecom Tbk.	82.564	54.965	12%	11%	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	72.828	74.205	11%	14%	PT Mobile-8 Telecom Tbk.
PT Natrindo Telepon Selular	38.994	31.227	6%	6%	PT Natrindo Telepon Selular
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	27.081	28.265	4%	5%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
	626.357	498.325	94%	96%	

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2010	2009
Perawatan lokasi	41.422	23.059
Listrik	4.786	4.505
Perjalanan dinas	273	1.006
Lain-lain (kurang dari Rp100)	20	75
	46.501	28.645

*Site maintenance
Electricity
Travel
Others (below Rp100)*

22. COST OF REVENUES

23. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

	2010	2009
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	154.771	115.286
Amortisasi asuransi dan sewa tanah	44.783	32.381
	199.554	147.667

*Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortization of insurance and site rentals*

23. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA

Beban penjualan

	2010	2009
Perjalanan dan transportasi	2.837	1.941
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.030	1.045
Representasi dan jamuan	1.784	746
	7.651	3.732

Selling and marketing expenses

Travel and transportation
Salaries and employee welfare
Entertainment and representation

Beban umum dan administrasi

	2010	2009
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.302	22.803
Jasa profesional	23.028	14.126
Perizinan	13.421	259
Keperluan kantor	2.112	3.486
Imbalan kerja (Catatan 16)	1.737	1.102
Biaya bank	234	186
Pemeliharaan dan perbaikan	67	12
Lain-lain (kurang Rp100)	202	268
	61.103	42.242
	68.754	45.974

General and administrative expenses

Salaries and employee welfare
Professional fees
Permit and licenses
Office supplies
Employee benefits (Note 16)
Bank charges
Maintenance and repairs
Others (below Rp100)

25. BEBAN KEUANGAN

	2010	2009
Beban bunga	319.507	198.762
Beban keuangan lain	9.579	15.334
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	30.923	25.680
Penghapusan biaya pinjaman ditangguhkan (Catatan 13)	196.355	-
	556.364	239.776

25. FINANCE CHARGES

Interest expense
Other finance charges
Amortization of cost of loans (Note 13)
Write off deferred charges
cost of loan (Note 13)

26. LABA/(RUGI)SELISIH KURS, BERSIH

	2010	2009
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari:		
Pinjaman senior dan fasilitas	118.913	132.592
Pinjaman mezanin	(11.329)	35.258
Pinjaman Stewart Island Investments Pte. Ltd.	43.200	111.949
Lainnya	(6.136)	(37.526)
	144.648	242.273

26. FOREIGN EXCHANGE GAINS/(LOSSES), NET

Foreign exchange gains/
(losses) in relation to:
Senior and facility loans
Mezzanine loan
Loan from Stewart Island
Investments Pte. Ltd.
Others

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. HUTANG SWAP TINGKAT BUNGA

Pada tanggal 23 Desember 2008, 24 Maret 2009 dan 4 September 2009, anak perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan DBS Bank Ltd., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman senior tiga bulanan dalam dolar Amerika Serikat. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak dan nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

27. INTEREST RATE SWAP PAYABLES

On December 23, 2008, March 24, 2009 and September 4, 2009, the subsidiary entered into interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) Jakarta Branch and Standard Chartered Bank to hedge quarterly payments of senior loan interest denominated in United States Dollars. Information related to the contracts and their fair values as of June 30, 2010 and 2009 is as follows:

Kontrak-kontrak swap tingkat bunga	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$)	Nilai wajar/fair value		Interest rate swap contracts
		2010	2009	
DBS Bank Ltd.	84.507.871	-	3.216	DBS Bank Ltd.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)	85.000.000	-	3.638	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)
DBS Bank Ltd.	6.000.000	-	192	DBS Bank Ltd.
Standard Chartered Bank	10.500.000	-	-	Standard Chartered Bank
	186.007.871	-	7.046	
DBS Bank Ltd.	90.507.871	(22.702)	-	DBS Bank Ltd.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)	85.000.000	(21.753)	-	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)
	175.507.871	(44.455)	-	

No	Counter parties	Periode kontrak/ Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)	
					2010	2009
1	DBS Bank Ltd.	5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/ June 2010	2,10% dari AS\$84.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.10% of US\$84,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 30 September 2013/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to September 30, 2013.	(3.622)	(3.652)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. HUTANG SWAP TINGKAT BUNGA

Kontrak swap tingkat bunga

27. INTEREST RATE SWAP PAYABLES

Interest rate swap contracts

No	Counter parties	Periode kontrak/ Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)	
					2010	2009
2	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)	5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/ June 2010	5,840% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah notional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS termasuk 3.75% margin/5.840% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR including a 3.75% margin.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 30 September 2013/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to September 30, 2013.	(3.623)	(3.487)
3	DBS Bank Ltd.	31 Maret/ March 2009 - 28 Juni/ June 2010	2,12% dari AS\$6.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.12% of US\$6,000,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 30 September 2013/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to September 30, 2013.	(260)	(142)
4	Standard Chartered Bank	4 September/ September 2009 - 30 Juni/ June 2010	2,025% dari AS\$10.500.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.025% of US\$10,500,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 30 September 2009 sampai dengan 30 September 2013/Last business day of March, June, September and December of each year from and including September 30, 2009 to September 30, 2013.	(2.521)	-
5	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta Branch)	7 September/ September 2010 - June 7, 2015	2.54% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to June 7, 2015.	-	-
6	DBS Bank Ltd.	7 September/ September 2010 - June 7, 2015	2.53% of US\$90,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to June 7, 2015.	-	-

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, anak perusahaan menandatangani perjanjian No. K.TEL.41/HK.810/DFW-00/2003 dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi Fixed Wireless mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009 No. K-TEL.613/HK.820/DTF-A1043300/2009. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara. Pada tanggal 20 April 2004, Perjanjian tersebut diubah dengan perjanjian No. PKS.211/HK.820/DFW-A33/2004 mengenai jaminan dari Telkom untuk masa sewa 10 tahun dan perubahan harga sewa. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, anak perusahaan memiliki, menyewakan dan mengelola 285 lokasi infrastruktur menara (2009: 232 lokasi) yang digunakan oleh Telkom.
- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, anak perusahaan menandatangani perjanjian No. 735/EST-PKS/Protelindo/VIII/2006 dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie"), tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam Berita Acara Sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, anak perusahaan dan Bakrie memperbaharui Perjanjian Sewa Induk ("MLA") sebagaimana telah diubah dalam perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 846 menara yang disewakan (2009: 607 menara) kepada Bakrie.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division, No. K.TEL.41/HK.810/DFW-00/2003 dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, as amended in an agreement dated July 2, 2009 No. K-TEL.613/HK.820/DTF-A1043300/2009. The period of this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization ("Berita Acara Penggunaan Site") for each tower site. On April 20, 2004, the agreement was amended by agreement No. PKS.211/HK.820/DFW-A33/2004 regarding a guarantee from Telkom for a lease period of 10 years and a change in lease pricing. As of June 30, 2010, the subsidiary owned, leased and managed 285 tower infrastructure sites (2009: 232 towers) utilized by Telkom.
- b. On August 14, 2006, the subsidiary entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") No. 735/EST-PKS/Protelindo/VIII/2006 regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the subsidiary and Bakrie entered into a new Master Lease Agreement ("MLA") as subsequently amended by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation ("RFI") Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional rental amount for pass-through of monthly electricity costs. As of June 30, 2010, there are 846 towers being leased (2009: 607 towers) to Bakrie.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Anak perusahaan menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, terdapat 4 menara yang sedang disewakan (2009: 4 menara) kepada Telkomsel.

- e. Pada tanggal 15 Maret 2007, anak perusahaan dan PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 Nopember 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Mobile-8 akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 636 menara yang disewakan (2009: 636 menara) kepada Mobile-8.

Pada tanggal 17 Desember 2009, anak perusahaan PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") menandatangani Perjanjian Pembayaran mengenai pembayaran cicilan piutang Mobile-8 kepada anak perusahaan.

Pada tanggal 5 Februari 2010, anak perusahaan menandatangani perjanjian gadai saham sejumlah 2.233.100.165 saham yang dimiliki oleh Corporate United Investments Limited selaku pemegang saham PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8). Gadai saham ini digunakan untuk menjamin pembayaran piutang Mobile-8 yang telah jatuh tempo kepada anak perusahaan (catatan 4 dan 10).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The subsidiary entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is for 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization ("Berita Acara Penggunaan Site") for each site. As of June 30, 2010, there are 4 towers being leased (2009: 4 towers) to Telkomsel.

- d. On March 15, 2007, the subsidiary and PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") entered into a Master Lease Agreement ("MLA") as subsequently amended by a first amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Mobile-8 will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs. As of June 30, 2010, there are 636 towers being leased (2009: 636 towers) to Mobile-8.

On December 17, 2009, the subsidiary and PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") entered into a Payment Agreement involving the settlement of Mobile-8's receivables owing to the subsidiary by means of installment payments.

On February 5, 2010, the subsidiary signed a shares pledge agreement involving 2,233,100,165 shares owned by Corporate United Investments Limited as a shareholder of PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8). The pledged shares represent collateral in relation to Mobile-8's long outstanding receivable amounts owing to the subsidiary (Note 4 and 10).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, anak perusahaan dan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") No. 584/LGL-AGR/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/HAW-RI/TECH/VIII/07, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian kedua tanggal 19 Juni 2008, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 2 tahun dan 10 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya ambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 18 Maret 2008, anak perusahaan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 4.259 menara yang disewakan (2009: 3.099 menara) kepada Hutchison. Berdasarkan perjanjian ini, pada akhir tahun ke 12 atau pada akhir masa perpanjangan perjanjian, Hutchison mempunyai opsi untuk membeli tower yang disewa. Namun demikian apabila Hutchison menggunakan hak opsi tersebut, anak perusahaan masih terus memperoleh pendapatan sewa dari penyewa lainnya dan Hutchison akan mengambil bagian dari biaya operasional.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On August 15, 2007, the subsidiary and PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement ("MLA") No. 584/LGL-AGR/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/HAW-RI/TECH/VIII/07, as subsequently amended in an agreement dated June 19, 2008, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for 2 years and 10 years, unless Hutchison informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The period starts with the commencement date upon the date of Ready For Installation "RFI" Certificates for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Master Lease Agreement No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is for 12 years, which period may be extended for 6 years. As of June 30, 2010, there are 4,259 towers that are being leased (2009: 3,099 towers) to Hutchison. Under this Agreement, at the end of the year or at the end of the extended contract period, Hutchison has the option to purchase the towers. However, if the option to purchase is exercised by Hutchison, the subsidiary is entitled to continue earning rental revenue from the other tenants and Hutchison will share the operating expenses.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 24 Nopember 2009, anak perusahaan dan Hutchison telah menandatangani perubahan Perjanjian Sewa Induk No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 tanggal 18 Maret 2008. Perubahan tersebut antara lain menyangkut opsi penawaran pembelian menara yang dimiliki oleh anak perusahaan oleh Hutchison akan batal demi hukum pada tanggal efektif penawaran umum saham Perseroan, atau anak perusahaan, mengubah waktu opsi penawaran pembelian yang semula pada akhir masa sewa pertama (12 tahun pertama) menjadi setelah akhir masa sewa kedua (6 tahun setelah masa sewa pertama) dan beberapa perubahan minor lainnya.

Pada tanggal 18 Maret 2008, anak perusahaan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Tower Transfer Agreement No. 148/LGL-AGR-Tower Transfer/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 mengenai Persetujuan Penjualan sebanyak 3.692 menara milik Hutchison kepada anak perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010 (Catatan 29).

Pada tanggal 1 April 2009, anak perusahaan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pemasaran dan Pengelolaan Menara No. 121/LGL-AGR-TMMA/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/FLB/Tech/III/09 mengenai maksud anak perusahaan untuk memasarkan penyewaan menara-menara Hutchison yang belum diakuisisi oleh anak perusahaan kepada pihak ketiga lainnya berdasarkan Tower Transfer Agreement.

Pada tanggal 9 Maret 2010, anak perusahaan dan Hutchison menandatangani Closing Agreement mengenai penyelesaian akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan perjanjian Tower Transfer Agreement.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On November 24, 2009, the subsidiary and Hutchison signed an amendment of the Master Lease Agreement No. 147/LGL-AGR-Master Lease/Protelindo/FLB-RS/TECH/III/08 dated March 18, 2008. The amendment involves the bargain purchase option of telecommunication towers owned by the subsidiary in favor Hutchison becoming null and void upon the effective date of an initial public offering of shares of the Company or the subsidiary and the change in the time in relation to the exercise of the bargain purchase option from at the end of the initial lease period (12 years) to at the end of the second lease period (6 years after the initial lease period) and certain other minor changes.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement No.148/LGL-AGR-Tower Transfer/Protelindo/FLB-RS/TECH/ III/08 regarding the agreement to sell 3,692 towers owned by Hutchison to the subsidiary. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010 (Note 29).

On April 1, 2009, the subsidiary and Hutchison entered into a Tower Marketing and Management Agreement No. 121/LGL-AGR-TMMA/PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/FLB/Tech/III/09 regarding the intention of the subsidiary to offer leases of Hutchison's tower sites, which have not been acquired by the subsidiary, to third parties pursuant to the Tower Transfer Agreement.

On March 9, 2010, the subsidiary and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition completion of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the Tower Transfer Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Pada tanggal 4 Desember 2007, anak perusahaan dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 5 Januari 2010 mengenai perubahan syarat-syarat dalam penggunaan lahan tambahan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 906 menara yang disewakan (2009: 843 menara) kepada XL.

g. Pada tanggal 7 Desember 2007, anak perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") No. 041/PKS/NET-STI-XII/2007 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 86 menara yang disewakan (2009: 71 menara).

Pada tanggal 7 Desember 2007, anak perusahaan dan Sampoerna menandatangani perjanjian Build-to-Suit (BTS) dan Co-location No. 042/PKS/NET-STI-XII/2007. Berdasarkan Perjanjian tersebut, anak perusahaan ditunjuk oleh Sampoerna (Penyewa) untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. On December 4, 2007, the subsidiary and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement ("MLA"), as amended in an agreement dated January 5, 2010 regarding the amendment of requirements on the utilization of additional sites. The period of this agreement is 5 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the commencement date upon the date of Ready For Installation "RFI" Certificates for each site. As of June 30, 2010, there are 906 towers being leased (2009: 843 towers) to XL.

g. On December 7, 2007, the subsidiary and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement No. 041/PKS/NET-STI-XII/2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Sampoerna notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started upon the date of Ready For Installation "RFI" Certificates for each site. As of June 30, 2010, there are 86 towers being leased (2009: 71 towers) to Sampoerna.

On December 7, 2007, the subsidiary and Sampoerna entered into a Build-to-Suit (BTS) and Co-location Agreement No. 042/PKS/NET-STI-XII/2007. Pursuant to the agreement, the subsidiary has been engaged by Sampoerna (Lessee) to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, anak perusahaan dan PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila NTS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 409 menara yang disewakan (2009: 390 menara) kepada NTS.
- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, anak perusahaan dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk No. 425/FKTR/B00-BBB/08 sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 22 Juni 2009 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 281 menara yang disewakan (2009: 168 menara) kepada Indosat.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk kontrak-kontrak di atas adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On December 14, 2007, the subsidiary and PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless NTS notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started upon the date of Ready For Installation "RFI" Certificates for each site. As of June 30, 2010, there are 409 towers being leased (2009: 390 towers) to NTS.
- i. On July 2, 2008, the subsidiary and PT Indosat, Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations No. 425/FKTR/B00-BBB/08 as amended in an agreement dated June 22, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period started upon the date of Ready For Installation "RFI" Certificates for each site. As of June 30, 2010, there are 281 towers being leased (2009: 168 towers) to Indosat.

Total estimated future minimum lease payments for the above contracts are as follows:

	2010	2009	
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan:			Estimated future minimum lease payments:
Sampai dengan satu tahun	1.352.954	1.095.245	Within one year
Lebih dari satu tahun			From one year
sampai dengan lima tahun	4.857.865	4.960.836	to five years
Lebih dari lima tahun	4.213.597	3.310.799	More than five years
	10.424.416	9.366.880	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 12 Februari 2004, anak perusahaan menandatangani perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004, sebagaimana telah diubah dengan amendemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division tentang penyewaan *repeater system and indoor base transceiver station*. Jangka waktu perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 7). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, anak perusahaan memiliki 38 lokasi pemancar yang sedang disewakan (2009: 38 lokasi) kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
- k. Pada tanggal 27 Oktober 2009, anak perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi No. 080/BC/PROC-01/LOG/2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Telkomsel tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat RFI di masing-masing lokasi. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 49 menara yang disewakan.
- l. Pada tanggal 1 Maret 2010, anak perusahaan dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk Kolokasi No. 092/Procurement/Smart/MLA-Protelindo/III/2010 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat 45 menara yang disewakan kepada Smart.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. On February 12, 2004, the subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 as subsequently amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of *repeater systems and indoor base transceiver stations*. The period of the lease is 9 years, commencing upon the minutes of equipment submission for each site (Note 7). As of June 30, 2010, there are 38 sites for *repeater systems* which are being leased (2009: 38 sites) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
- k. On October 27, 2009, the subsidiary and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations No. 080/BC/PROC-01/LOG/2009 regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the commencement date upon the date of RFI Certificates for each site. As of June 30, 2010, there are 49 towers being leased to Telkomsel.
- l. On March 1, 2010, the subsidiary and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for co-locations No. 092/Procurement/Smart/MLA-Protelindo/III/2010 regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year period, unless Smart informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the Commencement date upon the date of RFI certificates for each site. As of June 30, 2010, there are 45 towers being leased to Smart.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- m. Pada tanggal 17 Juni 2010, anak perusahaan dan PT. Berca Hardayaperkasa dan PT. Berca Global-Access ("Berca") menandatangani perjanjian master lease untuk co-location tentang penyewaan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi Berca. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun, periode yang akan diperpanjang untuk dua periode 10 (sepuluh) tahun, kecuali Berca menginformasikan anak perusahaan secara tertulis bahwa ia tidak ingin memperpanjang masa sewa. Periode sewa dimulai dengan tanggal dimulainya pada tanggal Siap Untuk Instalasi ("RFI") sertifikat untuk setiap site. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat nihil menara yang disewakan kepada Berca.
- n. Pada tanggal 25 Juni 2010, anak perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT First Media Tbk. ("First Media") mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi milik First Media. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat Ready For Installation ("RFI") di masing-masing lokasi. Sampai dengan 30 Juni 2010, terdapat nihil menara yang disewakan kepada First Media.

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 19 Juli 2010, anak perusahaan dan PT. XL Axiata Tbk. ("XL Axiata") menandatangani Build to suit dan master perjanjian sewa. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun, yang akan diperpanjang masa selama 5 (lima) periode tahun, kecuali XL Axiata menginformasikan anak perusahaan secara tertulis bahwa ia tidak ingin memperpanjang masa sewa. Periode sewa dimulai dengan tanggal dimulainya pada tanggal siap untuk instalasi ("RFI") sertifikat untuk setiap site.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. On June 17, 2010, the subsidiary and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for Co-location regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca telecommunication equipment. The period of this agreement is 10 (ten) years, which period will be extended for two 10 (ten) year periods, unless Berca informs the Subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the commencement date upon the date of Ready For Installation ("RFI") Certificates for each site. As of June 30, 2010 there is nil tower being leased to Berca.
- n. On June 25, 2010, the subsidiary entered into an agreement with PT First Media Tbk. ("First Media") regarding the rental of tower infrastructure for placement of First Media telecommunications equipment. The period of this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the commencement date upon the date of Ready For Installation ("RFI") Certificates for each site. As of June 30, 2010 there is nil tower being leased to First media.

29. SUBSEQUENT EVENTS

- On July 19, 2010, the subsidiary and PT XL Axiata Tbk. ("XL Axiata") entered into a Build To Suit and Master Lease Agreement. The period of this agreement is 10 (ten) years, which period will be extended for 5 (five) year periods, unless XL Axiata informs the Subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period started with the commencement date upon the date of Ready For Installation ("RFI") Certificates for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juli 2010, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah susunan dewan komisaris dan direksi anak perusahaan sebagai berikut :

	As of 14 Juli 2010/ July 14, 2010	
Komisaris Utama	Martin Basuki Hartono	President Commissioner
Komisaris	Ario Wibisono	Commissioner
Direktur Utama	Adam Gifari	President Director
Direktur	Kenny Harjo	Director
Direktur	Guy Hamilton Eargle Jr.	Director
Direktur	Rinaldy Santosa	Director

29. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on minutes of extraordinary shareholders' meeting dated July 14, 2010, the shareholders agreed to change the subsidiary's Board of Commissioners and its Directors are as follow:

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	2009
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 3)	115.512	-
Jumlah aset	7.189.250	6.286.446
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah aset	1,6%	-
Kewajiban		
Bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13)	8.644	34.694
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13)	305.683	178.149
	314.327	212.843
Jumlah kewajiban	6.109.888	5.392.236
Persentase jumlah kewajiban dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah kewajiban	5%	4%

30. RELATED PARTY INFORMATION

Balances with related parties:

Assets
Cash and cash equivalents (Note 3)
Total assets
Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilities
Current portion of long-term bank loan due in one year PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13)
Long-term loans, net of current portion due to PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13)
Total liabilities
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

<u>Sifat hubungan/relationship</u>	<u>Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
	<u>30 Juni/June 2010:</u>	
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali BCA/family relationship with ultimate shareholders of BCA	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Hutang jangka panjang/Long-term loan.
	<u>30 Juni/June 2009:</u>	
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali BCA/family relationship with ultimate shareholders of BCA	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Hutang jangka panjang/Long-term loans

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak dan atas dasar transaksi pihak-pihak yang bebas (*arm length basis*).

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties and represent arm's length transactions.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Segmen bisnis

Anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Penyewaan pemancar

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

Business segments

The subsidiary is presently engaged in the following business activities:

- Tower rental
- Repeater leasing

Segment information based on business segments is presented below:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

	2010		
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	660.576	4.068	664.644
Laba operasi	347.694	2.141	349.835
Penghasilan bunga	5.279	33	5.312
Beban keuangan	(552.958)	(3.406)	(556.364)
Keuntungan selisih kurs, bersih	143.762	886	144.648
Pembalikan penyisihan piutang tak tertagih	9.513	59	9.572
Lain-lain, bersih	(275)	(2)	(277)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(46.985)	(289)	(47.274)
Manfaat pajak penghasilan	8.552	53	8.605
Rugi bersih	(38.433)	(236)	(38.669)
NERACA			
Jumlah aset segmen	7.145.242	44.008	7.189.250
Jumlah kewajiban segmen	6.072.486	37.402	6.109.888
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	153.823	948	154.771
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.076.151	6.629	1.082.780
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(532.760)	(3.281)	(536.041)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(541.267)	(3.334)	(544.601)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

REVENUES
Rental/leasing revenues from third parties
Operating income
Interest income
Finance charges
Foreign exchange gains, net
Reversal of provision for doubtful accounts
Others, net
Loss before corporate income tax
Corporate income tax benefit
Net loss
BALANCE SHEETS
Total segment assets
Total segment liabilities
OTHER INFORMATION
Depreciation
Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

	2009			
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	500.183	4.062	504.245	Rental/leasing revenues from third parties
Laba operasi	279.688	2.271	281.959	Operating income
Penghasilan bunga	4.298	35	4.333	Interest income
Beban keuangan	(237.845)	(1.931)	(239.776)	Finance charges
Kerugian selisih kurs, bersih	240.321	1.952	242.273	Foreign exchange losses, net
Penyesuaian pajak penghasilan badan	60.776	494	61.270	Corporate income tax adjustments
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(10.739)	(87)	(10.826)	Provision for bad debt expense
Lain-lain, bersih	(1.148)	(10)	(1.158)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	335.351	2.724	338.075	Income before corporate income tax
Manfaat pajak penghasilan	16.652	135	16.787	Corporate income tax benefit
Laba bersih	352.003	2.859	354.862	Net Income
NERACA				BALANCE SHEETS
Jumlah aset segmen	6.235.809	50.637	6.286.446	Total segment assets
Jumlah kewajiban segmen	5.348.803	43.433	5.392.236	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	114.352	934	115.286	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	185.293	1.505	186.798	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(478.402)	(3.885)	(482.287)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	189.515	1.539	191.054	Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan neraca konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

	2010			
	Sumatera/ Sumatera	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	Jumlah/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	132.759	416.783	115.102	664.644
Laba usaha	69.878	219.373	60.584	349.835
Penghasilan bunga	1.061	3.331	920	5.312
Beban keuangan	(111.131)	(348.883)	(96.350)	(556.364)
Keuntungan selisih kurs, bersih	28.893	90.705	25.050	144.648
Pembalikan penyisihan Piutang tak tertagih	1.912	6.002	1.658	9.572
Lain-lain, bersih	(55)	(174)	(48)	(277)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(9.442)	(29.646)	(8.186)	(47.274)
Manfaat pajak penghasilan	1.719	5.396	1.490	8.605
Rugi bersih	(7.723)	(24.250)	(6.696)	(38.669)
NERACA				
Jumlah aset segmen	1.436.017	4.508.209	1.245.024	7.189.250
Jumlah kewajiban segmen	1.220.420	3.831.366	1.058.102	6.109.888
INFORMASI LAINNYA				
Penyusutan	30.915	97.053	26.803	154.771
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	216.281	678.985	187.514	1.082.780
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(107.071)	(336.139)	(92.831)	(536.041)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(108.781)	(341.506)	(94.314)	(544.601)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The following table shows the distribution of the consolidated income statement and balance sheet accounts and other information by geographical segment:

REVENUES
Rental/leasing revenues from third parties
Operating income
Interest income
Finance charges
Foreign exchange gains, net
Reversal of provision for doubtful accounts
Others, net
Loss before corporate income tax
Corporate income tax benefit
Net loss
BALANCE SHEETS
Total segment assets
Total segment liabilities
OTHER INFORMATION
Depreciation
Cash flows used in operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

	2009			
	Sumatera/ Sumatera	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	Jumlah/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	100.678	322.679	80.888	504.245
Laba usaha	56.296	180.433	45.230	281.959
Penghasilan bunga	865	2.773	695	4.333
Beban keuangan	(47.874)	(153.439)	(38.463)	(239.776)
Kerugian selisih kurs, bersih	48.373	155.036	38.864	242.273
Penyesuaian pajak penghasilan badan	12.233	39.208	9.829	61.270
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(2.161)	(6.928)	(1.737)	(10.826)
Lain-lain, bersih	(232)	(740)	(186)	(1.158)
Laba sebelum pajak penghasilan	67.500	216.343	54.232	338.075
Manfaat pajak penghasilan	3.352	10.742	2.693	16.787
Laba bersih	70.852	227.085	56.925	354.862
NERACA				
Jumlah aset segmen	1.255.158	4.022.854	1.008.434	6.286.446
Jumlah kewajiban segmen	1.076.618	3.450.628	864.990	5.392.236
INFORMASI LAINNYA				
Penyusutan	23.018	73.774	18.494	115.286
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	37.296	119.537	29.965	186.798
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(96.293)	(308.628)	(77.366)	(482.287)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	38.146	122.260	30.648	191.054

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments (continued)

REVENUES
Rental/leasing revenues from third parties
Operating income
Interest income
Finance charges
Foreign exchange losses, net
Corporate income tax adjustments
Provision for bad debt expense
Others, net
Income before corporate income tax
Corporate income tax expense
Net income
BALANCE SHEETS
Total segment assets
Total segment liabilities
OTHER INFORMATION
Depreciation
Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

		2010	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset:			
Kas dan setara kas	US\$	23.324.513	211.856
Kas dan setara kas pihak Yang Mempunyai Hubungan istimewa	US\$	966	9
Piutang usaha	US\$	88.216	801
Piutang lain-lain pihak yang Mempunyai Hubungan istimewa	US\$	646.272	5.870
Aset tidak lancar Lainnya	US\$	-	-
Jumlah aset		24.059.967	218.536
Kewajiban:			
Hutang pembangunan menara	US\$	223.800	2.033
	Sing\$	5.353	35
Hutang jangka panjang Jatuh tempo dalam satu tahun	US\$	10.312.500	93.668
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun	US\$	450.680.580	4.093.532
Beban yang masih harus di bayar	US\$	7.899.519	71.751
Jumlah kewajiban	US\$	469.116.399	4.260.984
	Sing\$	5.353	35
Kewajiban bersih			4.042.483

Anak perusahaan mengelola ekposur mata uang asing yang umumnya meliputi Dolar AS dengan melakukan perjanjian penyewaan menara dalam Dolar AS. Hal ini merupakan manajemen risiko yang diyakini oleh manajemen anak perusahaan berdampak baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang bagi anak perusahaan.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the balance sheet dates are as follows:

		2009		
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets:				
Cash and cash equivalents		49.393.499	505.048	Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents - Related parties		-	-	Cash and cash equivalents - Related parties
Trade receivables		376.120	3.846	Trade receivables
Other receivables - Related parties		-	-	Other receivables - Related parties
Other non-current assets		45.903	469	Other non-current assets
Total assets		49.815.522	509.363	Total assets
Liabilities:				
Tower construction payables		4.866	50	Tower construction payables
		-	-	
Current portion of long-term loans		30.308.541	309.904	Current portion of long-term loans
Long-term loans, net of current portion		351.039.867	3.589.382	Long-term loans, net of current portion
Accrued expenses		8.785.643	89.833	Accrued expenses
Total liabilities		390.138.917	3.989.169	Total liabilities
		-	-	
Net liabilities			3.479.806	Net liabilities

The subsidiary manages its foreign currency exchange exposures which primarily involve the US Dollar through entering into US Dollar tower rental contracts. The subsidiary's management believes that this risk management strategy results in positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Kewajiban keuangan anak perusahaan, selain daripada derivatif, terdiri dari pinjaman jangka panjang, hutang usaha dan hutang lain-lain. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi anak perusahaan. Anak perusahaan memiliki piutang usaha dan hutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usaha anak perusahaan.

Anak perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior anak perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior anak perusahaan didukung oleh Komite risiko keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk anak perusahaan. Komite risiko keuangan menyediakan kepastian kepada Manajemen senior anak perusahaan bahwa aktivitas keuangan anak perusahaan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan bahwa risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite. Semua transaksi derivatif untuk tujuan manajemen risiko dilakukan oleh tim spesialis yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengawasan yang tepat. Adalah kebijakan anak perusahaan bahwa tidak ada transaksi derivatif dengan tujuan untuk spekulasi.

Dewan direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Subsidiary's financial liabilities, other than derivatives, comprise of long-term loans, trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Subsidiary's operations. The Subsidiary has trade receivables and other payables that arise directly from its operations.

The Subsidiary is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Subsidiary's senior management oversees the risk management of these risks. The Subsidiary's senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Subsidiary's senior management that the Subsidiary's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risk are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite. All derivative activities for risk management purposes are carried out by specialist teams that have the appropriate skills, experience and supervision. It is the Subsidiary's policy that no trading in derivatives for speculative purposes shall be undertaken.

The Board of Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi oleh karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan instrument keuangan derivatif.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Anak perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang anak perusahaan. Anak perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan transaksi swap tingkat bunga dengan RBS dan DBS, yang mana anak perusahaan setuju bertukar, pada interval yang di tentukan, perbedaan antara tingkat bunga tetap dan variable jumlah yang dihitung mengacu pada jumlah nasional yang disepakati AS\$ 175,507,871 (2009 :AS\$186,007,871). Swap tingkat bunga ini ditujukan untuk lindung nilai kewajiban hutang yang mendasarinya.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Anak perusahaan terpengaruh resiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman berjangka waktu 5 tahun yang terkait dengan perolehan menara dari Hutchison. Anak perusahaan mengelola resiko ini dengan memasuki perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang AS Dolar.

Manajemen anak perusahaan berpendapat bahwa strategi manajemen resiko ini memberikan hasil dalam manfaat positif untuk anak perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk, and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include long-term loans, cash in bank and derivative financial instruments.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Subsidiary's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Subsidiary's long-term loans with floating interest rates. The Subsidiary manages this risk by entering into interest rate swaps with RBS dan DBS, in which the Subsidiary agrees to exchange, at specified intervals, the difference between fixed and variable rate interest amounts calculated by reference to an agreed-upon notional principle amount of US\$175,507,871 (2009:US\$186,007,871). This interest swap is designated to hedge the interest of the underlying debt obligations.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Subsidiary's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Subsidiary's 5-year term loans which related to the tower acquisition from Hutchison. The Subsidiary manages this risk by entering into a 12-year tower rental agreement with Hutchison denominated in US Dollar.

The Subsidiary's management believes that this risk management strategy results in positive benefit for the Subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah resiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Anak perusahaan hanya terkena resiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Resiko kredit pelanggan di kelola oleh komite kredit sesuai kebijakan anak perusahaan yang telah ditetapkan, prosedur dan pengendalian yang berkaitan dengan manajemen resiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur dan saldo piutang yang telah lama dibayar sesuai kesepakatan pembayaran antara anak perusahaan dan pelanggan yang bersangkutan.

Risiko likuiditas

Anak perusahaan memonitor resiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas berulang. Kebijakan anak perusahaan adalah menjaga rasio berikut ;

Net debt to running EBITDA (maximum 4.5),
Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)

Pada tanggal 30 Juni 2010 anak perusahaan dapat menjaga rasio yang ditetapkan.

**34. KONDISI EKONOMI SAAT INI DAN
KESINAMBUNGAN USAHA**

Banyak negara termasuk Indonesia sedang mengalami kesulitan ekonomi yang tercermin dari penurunan nilai mata uang, penurunan nilai pasar saham, ketatnya likuiditas di sektor perbankan dan rendahnya laju pertumbuhan ekonomi. Operasi Perseroan dan anak perusahaan di masa datang mungkin dipengaruhi oleh kelanjutan kondisi ekonomi ini. Saat ini industri telekomunikasi telah berkembang menjadi lebih kompetitif. Sebagai konsekuensinya banyak operator mencari pendanaan untuk meningkatkan kecepatannya mendapatkan pangsa pasar baru dengan menfokuskan kepada pertumbuhan pelanggan dan mengalihdayakan jaringan infrastruktur kepada perusahaan penyedia menara. Tren ini cenderung meningkat dengan adanya permasalahan peraturan dan tendensi dari pemerintahan daerah yang mensyaratkan menara untuk digunakan bersama.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Subsidiary is only exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by Credit Committee subject to the Subsidiary's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored and long outstanding balance is paid per payment agreement between the Subsidiary and relevant customer.

Liquidity risk

The Subsidiary monitors the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The Subsidiary's policy is to maintain the following ratios;

Net debt to running EBITDA (maximum 4.5),
Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)

As of June 30, 2010 The subsidiary is in compliance to maintain those ratio level.

**34. CURRENT ECONOMIC CONDITIONS AND
GOING CONCERN**

Many countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties related to currency devaluations, declining stock markets, tight liquidity in the banking sector, and slow downs in economic growth. The Company's and its subsidiary's future operations may be affected by the continuation of these economic conditions. As the wireless communications industry has grown, it has become more competitive. As a consequence, many carriers may seek to preserve capital and to accelerate their access to new markets by focusing on activities that contribute directly to subscriber growth and by outsourcing infrastructure requirements to independent tower providers. This trend is likely to be accelerated because of regulatory restrictions and the growing tendency of local municipalities to require that tower sites accommodate multiple tenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Enam bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
Six months Period ended
June 30, 2010 and June 30, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KONDISI EKONOMI SAAT INI DAN KESINAMBUNGAN USAHA (lanjutan)

Secara keseluruhan, faktor utama untuk operator untuk menyewa infrastruktur menara dari penyedia menara independen adalah:

- Mengurangi biaya capital dan meningkatkan *Return on Capital*,
- Mengalihkan aktivitas yang bukan bisnis inti dan menfokuskan ke bisnis komunikasi inti,
- Untuk mencapai penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat untuk mencapai pasar khususnya pendatang baru,
- Persyaratan dari peraturan yang menganjurkan kolokasi,
- Meningkatkan cakupan di area padat.

Manajemen Perseroan dan anak perusahaan percaya bahwa kondisi ekonomi saat ini akan mengarahkan operator untuk melakukan kolokasi dan manajemen mengharapkan untuk mengambil sebagian besar pangsa pasar tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa kondisi ekonomi saat ini tidak berpengaruh besar terhadap pertumbuhan permintaan atas *wireless* yang mana menjadi kunci utama permintaan atas menara anak perusahaan dalam jangka panjang. Selanjutnya, manajemen Perseroan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada dampak tertentu yang terukur yang dapat mempengaruhi kesinambungan usaha, pemulihan aset atau kemampuan anak perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.

35. PENGGOLONGAN AKUN

Akun-akun dibawah ini dalam laporan keuangan tahun 2010 dan 2009 telah di golongan kembali untuk kesesuaian penyajian laporan keuangan 2010.

34. CURRENT ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN (continued)

In summary, the key drivers for Indonesian wireless operators to lease tower infrastructure from independent tower providers are:

- *Reduce capital expenditure and improve Returns on Capital,*
- *Outsource non-core activities and focus on core wireless communications business activities,*
- *Achieve faster roll-outs and reduce time to market, especially for recent entrants,*
- *Regulatory requirements and laws that promote Co-location,*
- *Achieve expanded coverage in high density areas.*

The management of the Company and its subsidiary believes that the current economic conditions will drive carriers to enter into more Co-locations and the subsidiary expects to capture a significant portion of such business. Management does not expect that the current economic conditions will significantly impact the growth in demand for wireless and data services, which is the predominant driver of demand for the subsidiary's towers in the long-term. Further, the management of the Company and its subsidiary do not believe that there is any measurable specific impact of the current economic conditions on the going concern of the subsidiary, the recoverability of assets of the subsidiary or on the ability of the subsidiary to meet its financial obligations as they fall due.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the 2010 and 2009 financial statements have been reclassified to conform to the 2010 financial statements presentation.

	2009 As reported	Reclassification	2009 As reclassified
Depreciation and amortization	175,056	(25,680)	149,376
Finance charges	214,095	25,680	239,775

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2010.

36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed on July 28, 2010.